

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL

Alamat: Dusun Bejen, Bantul, Bantul, Yogyakarta
Kode pos 55711 Telp 0274-367191



Disusun Oleh:
MOH NUR INDRA SETIAWAN
12601244005

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2

Bantul :

Nama : Moh Nur Indra Setiawan

NIM : 12601244005

Prodi/Jurusan : PJKR/POR

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan secara singkat tercantum dalam laporan ini.

Bantul, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Dr. Muhammad Hamid

Anwar, M.Phil

NIP. 1980313 2006041 001

Jenni Ari Saputro, S.Pd

NBM. 1188157

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMK
Muhammadiyah 2 Bantul

Koordinator PPL Sekolah
SMK Muhammadiyah 2
Bantul

Anggit Nurochman S.Pd

NBM. 911908

Dra. Ety Erawati

NBM. 873159

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah selalu terucap kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala segala nikmat, karunia, hingga keridhoan dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami laksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dapat dilaksanakan dengan optimal sehingga dapat tersusunnya laporan PPL ini.

Penyusunan laporan PPL ini bertujuan guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Penulis mengucapkan terima kasih karena atas bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, sehingga pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PPL yakni kepada yang terhormat :

1. Segenap Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
2. Mustofa, M.Sc selaku dosen pembimbing PPL jurusan Pendidikan Ekonomi UNY yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa/praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul
3. Anggit Nurochman S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang telah menerima, memfasilitasi, dan membimbing praktikan dengan baik.
4. Dra Etty Erawati, selaku koordinator PPL atas bimbingan, koreksi, dan arahan dalam semua kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
5. Jenni Ari Saputro, S.Pd selaku guru pembimbing lapangan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang telah membimbing, mengarahkan, mengkoreksi, dan mendidik kami agar benar dalam melakukan praktik di lapangan.
6. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang telah memberi banyak nasehat agar penulis dapat menjadi guru yang berbudi pekerti luhur dan menjadi penutan bagi peserta didik.
7. Kedua orang tua kami yang senantiasa memberi dukungan, yang selamanya tak terbalaskan.

8. Kawan-kawan PPL sepejuangan yang selalu bekerja sama selama melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.
9. Siswa dan Siswi SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan PPL UNY 2015.

10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan PPL hingga penyusunan laporan PPL

Besar harapan dari penulis agar ada kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan laporan yang penulis buat. Akhir kata, semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, 12 September 2015

Moh Nur Indra S
NIM. 12601244005

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	12
BAB II. KEGIATAN PPL	
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan	19
C. Analisis hasil	23
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Moh Nur Indra S

Lokasi SMK Muhammadiyah 2 Bantul

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Bantul merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terdapat di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul Yogyakarta yang memiliki 3 kelas X, 4 kelas XI, 4 kelas XII. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengembangan sumber daya manusia yang bersifat praktis dan diharapkan memiliki dampak langsung yang dapat dilaksanakan dan diimplementasikan di masyarakat. Dalam hal ini, siswa sebagai sasaran kegiatan PPL mencakup antara lain: karakter siswa, minat belajar, hasil belajarnya. SMK Muhammadiyah 2 Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dijadikan tempat/ sasaran PPL UNY pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Berdasarkan hasil pengamatan kondisi yang telah dilaksanakan, mahasiswa PPL merumuskan dan merancang berbagai program yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Adapun program pembelajaran yang sudah kami laksanakan. Program yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan dengan baik, meskipun ada beberapa program yang tidak terlaksana, namun program yang tidak terlaksana tersebut diganti dengan program-program yang telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Ada banyak indikator yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program PPL UNY Tahun 2015 di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Berbagai keberhasilan ini dikarenakan koordinasi yang baik antara sekolah dengan mahasiswa PPL UNY 2015 serta antar Mahasiswa PPL Pendidikan Olahraga UNY yang telah mengantarkan keterlaksanaan seluruh program PPL UNY Tahun 2015 di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan nasional yang memiliki peranan penting terhadap majunya mutu pendidikan Indonesia, akan tetapi kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut, UNY melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi aspek pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Salah satu point dari Tri Darma tersebut berbentuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan program-program sekolah. Mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu mahasiswa peserta PPL berusaha memberikan gagasan-gagasan untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

SMK Muhammadiyah 2 Bantul merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY. Diharapkan pasca program PPL ini SMK Muhammadiyah 2 Bantul dapat menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Selain itu, dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Karena dalam pendekatan ini terdapat dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik untuk mendapatkan ruang partisipasi yang luas. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program-program pengembangan. Agar secara bertahap dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

A. Analisis Situasi

Perguruan Tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (*life skill*) dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berdampak pada kualitas kelulusannya. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan, baik dalam skala nasional maupun internasional. Produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis.

Dewasa ini bangsa Indonesia dituntut untuk lebih menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil

pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas. Sejalan dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta.

Program PPL, keduanya merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Langkah awal sebelum pelaksanaan PPL adalah dengan melakukan observasi kondisi fisik sekolah untuk mengetahui fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Bantul. Observasi pada dasarnya mencakup observasi lingkungan fisik dan observasi pengajaran.

Secara umum hasil observasi tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Potensi Sekolah

a. Potensi Siswa

Jumlah siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul tercatat sebanyak 435 siswa. Pendaftaran siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bantul berdasarkan hasil ujian nasional. Tapi di tahun 2015 ini sementara SMK Muhammadiyah 2 Bantul kekurangan siswa. Untuk angka kelulusan pada tahun terakhir mencapai 100%. Rata-rata umur siswa yang belajar di sekolah ini berkisar antara 17 tahun hingga 19 tahun.

b. Tenaga Pengajar

Saat ini SMK Muhammadiyah 2 Bantul terdapat 35 orang guru. Dilihat dari 9 guru sudah masuk ke Pegawai Negeri Sipil, 26 guru belum masuk sebagai pegawai negeri sipil dan satu guru membantu

c. Karyawan sekolah

Staf karyawan SMK Muhammadiyah 2 Bantul total sebanyak 6 karyawan terbagi menjadi karyawan perpustakaan, Bendahara, kepegawaian staf sampai penjaga keamanan sekolah.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di SMK Muhammadiyah 2 Bantul antara lain:

- 1) Peleton Inti (Tonti)
- 2) Hizbul Watan (HW)
- 3) TPA
- 4) Qiro'ah
- 5) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- 6) *English Conversation*
- 7) Olahraga : Sepak Bola, Bulutangkis dan Tapak Suci

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

2. Kondisi Fisik

SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang berlokasi di Bejen, Bantul memiliki lahan yang cukup dan dilengkapi bangunan-bangunan serta fasilitas penunjang lain yang cukup memadai.

SMK Muhammadiyah 2 Bantul sudah memiliki fasilitas yang cukup baik namun masih memerlukan pemanfaatan yang lebih maksimal. Usaha tersebut diperlukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di beberapa bidang dalam upaya memajukan sekolah dan meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah lainnya pada saat ini dan masa yang akan datang.

Secara umum gedung SMK Muhammadiyah 2 Bantul terdiri dari satu wilayah yaitu gedung-gedung yang di dalamnya terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMK Muhammadiyah 2 Bantul dapat dikatakan sangat baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing, diantaranya yaitu:

No.	Ruangan	Jumlah
1.	Laboratorium komputer	2
2.	Perpustakaan	1
3.	UKS	1
4.	Ruang kepala sekolah	1
5.	Ruang guru	2
6.	Ruang OSIS	1
7.	Ruang tamu	1
8.	Ruang Tata Usaha	1
9.	Mushola	1
10.	Kantin	2
11.	Kamar mandi kepala sekolah	1
12.	Kamar mandi guru	2
13.	Kamar mandi siswa	4
14.	Ruang kelas	13
15.	Lapangan olahraga	1
16.	Gudang	1

Bangunan gedung di lingkungan SMK Muhammadiyah 2 Bantul dari segi fisik sudah menunjukkan ketertiban, kebersihan, dan keindahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2015. Kegiatan ini meliputi praktik mengajar dan kegiatan lain yang menunjang

pembelajaran di sekolah. PPL UNY 2014 ini mempunyai tujuan untuk membentuk karakter seorang guru dengan pengalaman mengajar dan kemampuan mentransformasikan ilmu dengan baik yang didapatnya dari kuliah maupun pengalaman di kampus ke dalam pembelajaran di sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini berjalan dalam dua tahap. Tahap pertama pra PPL adalah tahap pensosialisasian mahasiswa dalam dunia pendidikan yaitu di sekolah. Tahap kedua adalah tahap PPL yaitu mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PPL untuk mengadakan praktek mengajar sesuai program studinya. Pada tahap pra PPL, mahasiswa telah dibekali beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran. Salah satu mata kuliah penting yang diajarkan adalah PPL I atau *micro teaching*, yaitu mata kuliah untuk pengenalan pengalaman mengajar dikelas yang telah dirancang sedemikian rupa untuk melatih mahasiswa memberikan pembelajaran di sekolah. Dalam pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa mampu mengajar dengan lebih baik. Kemudian pada tahap selanjutnya adalah tahap observasi sekolah dan observasi kelas.

Dalam observasi sekolah dapat dideskripsikan tentang kondisi sekolah sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki 11 kelas yang terdiri dari kelas X sebanyak tiga kelas. Kelas XI sebanyak empat kelas, kelas XII sebanyak empat kelas.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah ruang guru di depan musholla. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yang biasa digunakan untuk menemui tamu yang datang ke sekolah dan terdapat lemari yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan piala hasil dari prestasi siswa dan prestasi sekolah. Terdapat struktur organisasi guru dan bagan perkembangan siswa serta terdapat program kerja.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah. Ruangan ini terdiri dari 2 kelas dan itu tidak luas, karena secara keseluruhan guru-guru berada di ruang tersebut. Di dalam ruangan terdapat meja, kursi, papan pengumuman, dispenser, almari, komputer, print, speaker, kipas angin dan rak buku.

d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di dalam ruang osis. Di dalam ruang ini terdapat ruang tidur untuk siswa putra dan siswa putri, kotak P3K, meja, kursi, timbangan, almari, tandu.

e. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha terletak di sebelah Kepala Sekolah. Ukuran ruangan cukup luas sehingga sangat representatif. Di dalam ruangan ini semua staf TU memiliki beberapa meja dan kursi tersendiri untuk memudahkan dalam mengerjakan tugasnya masing-masing. Di dalam ruangan ini terdapat meja, kursi, komputer, printer, almari, speaker, kipas, papan-papan pengumuman, papan grafik.

f.

R

uang OSIS

Ruang OSIS berada Di sebelah kelas XII dan gabung dengan UKS namun dalam perawatanya sudah cukup baik.

g.

Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa. Ruangan koperasi sebenarnya tidak ada, tapi di letakkan di depan musholla dan gabung dengan meja untuk piket pagi.

h. Lapangan Upacara

Lapangan upacara terletak di depan ruangan OSIS/UKS sekolah. Lapangan yang sederhana dan tidak luas sekali.

i. Mushola

Mushola SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang terletak disebelah utara kelas XII dan di depan ruangan kepala sekolah, sudah sangat

layak untuk digunakan. Mushola sudah dilengkapi karpet sajadah, mukena, sarung, dan almari

j. T

empat Wudlu

Terdapat dua tempat wudlu yang terletak di samping mushola, kondisinya sudah bagus sudah tertutup dan di lengkapi kamar mandi sebelahnya.

k. Kamar Mandi

Kamar mandi terdapat di 3 tempat, di samping kelas XI, di depan kelas XII agak ke selatan sekolahan dan di sebelah Mushola. Kamar mandi/ WC guru 3 unit seluas 27 m² sedangkan kamar mandi/ WC murid 6 unit 81 m² Dengan keadaan terawat dan dapat digunakan.

l. Perpustakaan dan Ruang Baca

Jumlah buku yang tersedia dalam perpustakaan belum terlalu banyak dan kurang memadai. Rungan perpustakaan cukup sempit sehingga ruang gerak siswa tidak leluasa, di tengah ruangan perpustakaan terdapat meja untuk membaca siswa. Ventilasi dan pencahayaan ruangan cukup baik.

m. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 2 Bantul antara lain: buku-buku paket, white board, alat peraga, OHP, LCD, laptop, komputer, tape recorder, televisi, sound sistem dan DVD player, CD. Media pembelajaran ini sangat penting dalam proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.

n. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer ada 2 kelas, yang terletak di lantai 2 utara kelas XI yang di gunakan untuk praktek pembelajaran TIK. Kondisi cukup baik.

o. Kantin Sekolah

Kantin sekolahan terletak di depan sekolahan pinggir jalan atau utara jalan. Ada 2 kantin, kanti timur dan kantin barat.

p. Gudang

SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki 1 gudang, gudang yang terletak di selatan sekolah dekat kamar mandi dan kelas XII. Ruangan ini berfungsi untuk menyimpan alat-alat olahraga. Ruangan gudang ini sangat kotor dan tidak terawat.

3. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Bantul dijabat oleh Bapak Anggit Nurochman S.Pd yang memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Perencana dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk menelaah prakiraan keadaan (perkembangan) sekolah serta menyusun kegiatan rencana kegiatan operasional untuk menyongsong masa depan tersebut.
- 2) Motivator guru dan staf karyawan untuk dapat lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- 3) Managering para guru serta staf karyawan untuk melakukan tugasnya masing-masing sehingga tercipta suasana kondusif dalam sekolah.
- 4) Penilai kinerja dari tim guru dan staf karyawan.
- 5) Administrator dari tatanan organisasi dalam lembaga kerja.
- 6) Penanggung jawab kurikulum.
- 7) Pengawasan terhadap semua aspek dan ruang lingkup dalam sekolah.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah dijabat oleh Dra. Ety Erawati, selaku Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum yang dibantu oleh beberapa kepala urusan seperti :

- 1) Kesiswaan oleh Hari Sukmara, S.H & Endarto, S.Pd
- 2) Humas oleh Endartanto Setiaji, SE.
- 3) Sarana dan prasarana oleh Murseto, S.Pd

c. Potensi Guru

Kegiatan pembelajaran dan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul didukung dan dilaksanakan oleh 34 orang guru. Kerja guru dalam proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Bantul cukup baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar dari para guru SMK Muhammadiyah 2 Bantul menggunakan metode pembelajaran dengan penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab yang disertai menggunakan media *power point* kepada peserta didiknya.

d. Tenaga Administrasi

Kelancaran kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan kondusif di SMK Muhammadiyah 2 Bantul tak luput dari peran 6 karyawan, yang terdiri dari 3 staf tata usaha, 1 petugas perpustakaan dan 2 orang penjaga sekolah.

e. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul cukup baik. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.55 WIB, untuk hari Jumat dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.15 WIB. Apabila siswa mempunyai keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket.

f. Media dan Sarana Pembelajaran

Fasilitas pendukung yang terdapat di SMK Muhammadiyah 2 Bantul antara lain:

1) Ruang belajar teori

Terdiri dari 11 ruang kelas untuk teori dilengkapi meja dan kursi, whiteboard dan perlengkapan menulis.

2) Ruang praktik

Ruang praktik terdapat laboratorium yang terdiri atas:

- Lab. Komputer (Jurusan AP dan Jurusan RPL)
- Lab. Mengetik
- Lab. Perkantoran
- Lab. Pemasaran

3) Fasilitas penunjang KBM

- Modul pembelajaran
- LKS (Lembar Kerja Siswa)
- Media pembelajaran
- LCD
- OHP
- Komputer

4) Peralatan praktik yang tersedia

- Komputer
- Mesin cash register
- Mesin ketik manual
- Mesin fotocopy
- Mesin hitung
- Mesin kasir
- Pesawat telepon untuk praktik

5) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah merupakan media atau wadah untuk mengembangkan potensi diri, keterampilan dan bakat siswa, diluar kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Bantul adalah pencak silat, HW, dan baris berbaris.

6) Kegiatan OSIS

Di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, pembentukan anggota OSIS diambil dari perwakilan kelas yang telah dipilih oleh kelas masing-masing, selanjutnya pemilihan pengurus OSIS, pelantikan pengurus OSIS, dan pembinaan pelaksanaan program. Adapun tugas dan wewenangnya yaitu membantu dan mengadakan kegiatan yang sekiranya bermanfaat bagi siswa-siswi maupun sekolah dengan didampingi oleh wakil kepala sekolah pembina OSIS.

7) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas di bagian Bimbingan Konseling ada 2 orang, yaitu Murseto, S.Pd dan Dwiyani, S.Pd . Bagian konseling ini sebagai perantara antara pihak sekolah dengan siswa melalui pelayanan keseluruhan siswa selama belajar di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dan menangani siswa yang bermasalah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dimaksudkan untuk meningkatkan potensi, kreatifitas, bakat dan minat siswa guna menunjang proses belajar mengajar serta peningkatan kondisi lingkungan sekolah agar tujuan pendidikan tercapai. Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul menghasilkan beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.

5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul merupakan program PPL dan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan sesuai dengan jadwal.

1. Perumusan Program

Perumusan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini dijelaskan rencana kegiatan PPL:

a. Bimbingan Mikro

Bimbingan mikro dilaksanakan di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL dengan DPL *micro teaching*. Kegiatan ini merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL. Melalui bimbingan mikro dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait dengan PPL dan pembuatan laporan PPL.

b.

P

Persiapan Mengajar

Sebelum praktik mengajar, praktikan membuat persiapan praktik mengajar berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, persiapan materi pelajaran dan model atau alat peraga sebagai media belajar untuk dapat mempermudah siswa dapat memahami materi

yang disampaikan. Rencana petunjuk pembelajaran dibuat per kompetensi dasar dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan di kelas X PM dan XI RPL di bawah bimbingan Ibu Dra. Dyah Wahyuti. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar, maka praktikan perlu merancang apa saja yang harus dilakukan dan apa saja yang harus dilakukan saat praktik mengajar dengan matang, sehingga tujuan atau hasil dari kegiatan belajar terlaksana dengan maksimal. Oleh karena itu rancangan-rancangan perlu dibuat jauh hari sebelum pelaksanaan praktik mengajar.

d. Rancangan materi pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, materi-materi yang akan diajarkan harus dirancang sedemikian rupa agar tidak menyimpang dari silabus, serta desain pembelajaran dan juga tidak menyimpang dari rencana pembelajaran. Oleh karena itu tujuan penyampaian materi dan tujuan pembelajaran yang telah berpedoman pada silabus yang akan dicapai.

e. Rancangan media pembelajaran

Penyampaian materi akan lebih baik dengan adanya media pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga akan lebih membuat siswa menarik dalam mengikuti pembelajaran. Media yang baik adalah media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan serta dapat memberikan gambaran yang jelas tentang materi yang akan diajarkan. Selain itu juga dapat memberikan pengalaman langsung dan mengandung daya tarik bagi siswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif lima minggu, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang telah direncanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL, baik persiapan fisik maupun mental. Agar dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Maka sebelum diterjunkan ke lokasi LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan meliputi:

1. Pengajaran *micro teaching* (mikro)

Tujuan dari pengajaran *micro teaching* yaitu untuk memberikan bekal sebelum melaksanakan praktik lapangan. Mahasiswa dituntut untuk berlatih mengajar dalam bentuk pengajaran mikro yang didalamnya terdapat strategi belajar mengajar. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pada pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Observasi

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung di dalam kelas. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa praktikan meliputi:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyaji materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Untuk Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Guru Pembimbing PPL. Dalam observasi kelas ini, mahasiswa praktikan melaksanakannya bersama Ibu Dra. Ety Erawati, beliau merupakan Guru

pengampu bidang studi keahlian bisnis dan manajemen dan bidang kewirausahaan SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Mahasiswa praktikan melaksanakan observasi di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, pada bulan Februari 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum. Disamping itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan guru dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, agar mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa praktikan dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu guru sedang melakukan PBM di kelas.

Dari pelaksanaan observasi diperoleh data sebagai gambaran kegiatan siswa di dalam kelas saat mengikuti pelajaran. Aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat di informasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran
 - 1) Salam pembuka dan berdoa
 - 2) Presensi
 - 3) Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
 - 4) Memberikan motivasi kepada siswa
- b. Pokok pelajaran
 - 1) Memberikan contoh teks / materi kongkrit
 - 2) Menyampaikan materi pelajaran
 - 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan menyampaikan pendapat.
 - 4) Menyuruh salah satu siswa untuk menjelaskan salah satu materi di depan kelas.
 - 5) Mengevaluasi siswa yang maju ke depan dan menambahkan penjelasan terhadap materi tersebut.

- c. Menutup pelajaran
 - 1) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas.
 - 2) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan.
 - 3) Memotivasi siswa agar terbentuk karakter yang mulia.
 - 4) Memberi tugas, pesan dan saran.
 - 5) Menutup pelajaran dengan menggunakan salam.

3. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

- a. Pembuatan Administrasi Pengajaran
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - 2) Daftar Nilai tes.
 - 3) Analisis hasil tes.
- b. Penggunaan Media Pembelajaran

Pada tahap ini media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Selain itu dalam persiapan mengajar, praktikan tidak terlepas dari bimbingan dan pantauan guru pembimbing, dengan mengkonsultasikan persiapan praktikan sebelum mengajar yang berbentuk RPP dan meminta guru pembimbing untuk memberikan koreksi apabila ada kesalahan.

4. Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, maka perlu mempersiapkan diri baik mental maupun penguasaan materi. Maka dari itu pihak UNY memberikan pembekalan kepada mahasiswa baik dalam perkuliahan maupun kegiatan yang diselenggarakan kampus UNY. Pada pembekalan ini mahasiswa diberikan berbagai macam materi. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan PPL.

5. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, penulis terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan penulis. Persiapan tersebut meliputi:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari:

- Standar kompetensi
- Kompetensi dasar
- Tujuan pembelajaran
- Pendekatan dan metode yang digunakan
- Sumber materi
- Alat dan bahan pembelajaran
- Langkah-langkah pembelajaran
- Penilaian
- Serta soal atau tugas beserta kunci jawaban

2) Materi pembelajaran

3) Rekapitulasi nilai

4) Buku pegangan

B. Pelaksanaan

Praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Dalam praktik pembelajaran ini, praktikan mengajar mata pelajaran menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan.

Adapun keterampilan teknis diantaranya adalah ketrampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran yang kita praktikkan. Sedangkan

ketrampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Bantul khususnya dibimbing oleh Ibu Dra. Dyah Wahyuti sebagai guru pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah berdiskusi dengan guru pembimbing akhirnya praktikan mendapat jadwal mengajar di kelas X PM dan XI RPL. Alokasi waktu sebanyak 4 jam pelajaran per minggu. Agenda kegiatan mengajar dapat dilihat di lampiran.

Pada pelaksanaan kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c. Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut:

- a. Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Maksudnya, mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu serta kelas tempat mengajar, dilengkapi contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

b. Kegiatan praktik mengajar mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu. Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

- Salam pembuka
- Apersepsi
- Memberikan motivasi

2) Pokok pembelajaran

- Menyampaikan materi.
- Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya (diskusi) aktif dua arah.
- Menjawab pertanyaan peserta didik.
- Memotivasi siswa untuk aktif.

3) Menutup Pelajaran

- Membuat kesimpulan.
- Penegasan materi.
- Memberi tugas dan evaluasi.
- Salam penutup.

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas XI semua jurusan berjumlah 4 kelas.

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

- a. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
- b. Pengembangan, yang meliputi penjelasan materi pelajaran dengan menarik dengan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- c. Mengerjakan tugas atau soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- d. Memotivasi dan relaksasi sebagai pendidikan karakter yang harus diterapkan oleh setiap siswa.
- e. Menyimpulkan materi pelajaran (penegasan kembali materi pelajaran).
- f. Pemberian tugas (PR).
- g. Menutup pelajaran dan melihat kebersihan sebagaimana penerapan K3, dilanjutkan salam dan memberikan sedikit nasihat pada siswa.

Pada saat pelaksanaannya, metode yang digunakan praktikan dalam mengajar di kelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa, adapun pilihannya diantara lain:

- a. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran.

- b. Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui berbagai pertanyaan dan menuntut jawaban dari siswa. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.

- c. Metode *jigsaw*

Metode ini bertujuan untuk membuat siswa menyukai mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi melalui pembuatan kelompok kecil dan kelompok besar yang diberikan, dengan metode ini diharapkan siswa bisa saling menjelaskan satu sama lain dan lebih dapat memahami materi yang diberikan.

d. Metode *Game*

Metode ini bertujuan untuk melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran memungkinkan siswa dapat belajar rileks disamping menumbuhkan tanggungjawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

e. Metode Presentasi

Metode ini bertujuan untuk membuat siswa dapat bekerja sama dengan teman, melatih kreatifitas, siswa aktif dan melatih keberanian untuk mempresentasikan materi yang ditentukan oleh guru.

Praktik mengajar dilakukan di kelas X , XI,XII di bawah bimbingan Bp Jenni Ari Saputro, S.Pd. Praktikan mengajar sebanyak 12 kali yaitu pada:

Hari/Tgl	Kelas	Jam ke-
Sebtu, 15 Agustus 2015	XII AP & XII RPL	1,2 dan 3,4
Selasa,18 Agustus 2015	X PM & X PM	1,2 dan 3,4
Rabu, 19 Agustus 2015	XI PM2 & X RPL	1,2 dan 3,4
Kamis 20 Agustus 2015	XII PM1	1,2 dan 3,4
Jumat, 21 Agustus 2015	XI RPL&XII PM2	1,2 dan 3,4
Sabtu, 22 Agustus 2015	XII AP & XII RPL	1,2 dan 3,4
Selasa, 25 Agustus 2015	X PM & X PM	1,2 dan 3,4
Rabu,26 Agustus 2015	XI PM2 & X RPL	1,2 dan 3,4
Kamis, 27 Agustus 2015	XII PM1	1,2 dan 3,4
Jumat, 28 Agustus 2015	XI RPL&XII PM2	1,2 dan 3,4
Sabtu, 29 Agustus 2015	XII AP & XII RPL	1,2 dan 3,4
Selasa,1 Septembet 2015	X PM & X PM	1,2 dan 3,4
Rabu, 2 September 2015	XI PM2 & X RPL	1,2 dan 3,4
Kamis 3 September 2015	XII PM1	1,2 dan 3,4
Jumat, 4 September 2015	XI RPL&XII PM2	1,2 dan 3,4

Sabtu, 5 September 2015	XII AP & XII RPL	1,2 dan 3,4
Selasa, 8 September 2015	X PM & X PM	1,2 dan 3,4
Rabu, 9 September 2015	XI PM2 & X RPL	1,2 dan 3,4
Kamis, 10 September 2015	XII PM1	1,2 dan 3,4
Jumat, 11 September 2015	XI RPL & XII PM2	1,2 dan 3,4
Sabtu, 11 September 2015	XII AP & XII RPL	1,2 dan 3,4

C. Umpan Balik Guru dan Teman Sesama Praktikan

Setelah praktikan melaksanakan praktek mengajar dan tugas harian, guru pembimbing selalu memberikan komentar, masukan dan saran baik terkait dengan penampilan di kelas, seperti penguasaan siswa/ pengelolaan kelas, tugas-tugas yang diberikan, maupun tentang persiapan yang telah dibuat oleh praktikan agar praktikan bisa tampil dengan baik. Hal ini dapat dilakukan karena guru pembimbing sering memberikan saran yang baik untuk praktikan dalam kegiatan pembelajaran. Selain dari guru pembimbing, praktikan juga mendapatkan umpan balik dari teman sesama praktikan. Dari diskusi dengan teman sesama praktikan, maka praktikan dapat mengetahui karakter kelas dan siswanya.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang *real* tentang kondisi di lapangan sesungguhnya dari proses belajar mengajar. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang bisa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas, sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat tampil lebih baik.

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hambatan, yaitu:

- a. Banyak siswa yang aktif di organisasi sehingga proses KBM kurang maksimal.
- b. Siswa belum bisa menerima sepenuhnya praktikan sehingga kelas yang di jalani belum sepenuhnya memperhatikan dan cenderung sibuk dengan siswa lainnya dan belum memahami sistem penilaian.

Untuk mengatasi hal tersebut tindakan praktikan :

- a. Pada pertemuan berikutnya di setiap kelas dilakukan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya dan yang akan di laksanakan.
- b. Praktikan memberi pemahaman kepada siswa tentang bagaimana sistem penilaian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian praktikan memberikan uraian tentang manfaat pelajaran Bahasa Indonesia mulai dari dunia pendidikan sampai kehidupan sehari-hari sebagai motivasi.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar untuk mengajar dengan baik. Diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran praktek di luar maupun di dalam kelas selama Bahasa Indonesia dapat di terapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan PPL terpadu yang dilaksanakan selama 5 minggu (dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

Dari pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.

B. SARAN

Selama pelaksanaan PPL, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu mengalami kesulitan yang berarti dalam pelaksanaannya, namun untuk kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang praktikan sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - b. Penambahan sarana dan prasarana agar dalam Kegiatan Belajar Mengajar berjalan dengan baik.
2. Bagi Mahasiswa PPL Periode Berikutnya
 - a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

- b. Membina kebersamaan dan komunikasi yang baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan terbina hubungan yang harmonis.
 - c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
 - d. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL yaitu lebih disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti oleh mahasiswa.
 - b. Pembekalan dari UPPL sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya.
 - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL dan dosen pembimbing PPL, sehingga mahasiswa tidak merasa kewalahan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan oleh yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas PPL tersebut dengan baik pula.
 - d. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PPL UNY. 2011. *Panduan KKN-PPL 2011 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Moh Nur Indra S . PUKUL : 09.30 WIB
NO. MAHASISWA : 12601244005 TEMPAT : SMK Muh 2 Bantul PRAKTIK
TGL. OBSERVASI : 11 Maret 2015 FAK/JUR : FIK

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Terdapat silabus lengkap
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Terdapat SP
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Terdapat RPP lengkap
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan prolog atau mengaitkan materi dengan fakta yang dihadapi siswa.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode <i>jigsaw</i> . Penggunaan metode <i>jigsaw</i> baik digunakan karena menuntut siswa aktif dengan diskusi yang dilakukan.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bahasa Indonesia baik peserta didik maupun guru.
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran telah diplotkan sebelumnya dan waktu berjalan efektif.
	6. Gerak	Guru mengawasi peserta didik saat peserta didik berdiskusi dan memberi arahan saat peserta didik mengalami kesulitan dan supaya proses pembelajaran tidak melenceng dari yang telah direncanakan.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru mengaitkan materi dengan fakta yang ada di masyarakat sehingga siswa tertarik mempelajari materi.

	8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab. Hal ini bertujuan supaya peserta didik secara tidak langsung harus konsentrasi pada pertanyaan yang diajukan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah baik dalam menguasai kelas namun perlu ditingkatkan.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan guru yaitu lembar pertanyaan yang dikombinasikan dengan metode <i>jigsaw</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru <i>me-review</i> materi dan menunjuk siswa untuk <i>me-review</i> materi yang dipelajari.
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan refleksi dan salam penutup.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas sudah kondusif walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus namun masih dalam batas kewajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku peserta di luar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sekolah sudah baik dan sopan.

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Guru Pembimbing

Mengetahui,

Pengamat

Jenni Ari Saputro, S.Pd

Moh Nur Indra S

NIP. 1188157

NIM 12601244005



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Nama Mahasiswa : MOH NUR INDRA S

Alamat Sekolah : Bejen, Bantul, Bantul, Yogyakarta

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup kokoh. Semua bangunan dalam kondisi baik dan mampu menunjang kenyamanan KBM.	
2.	Potensi siswa	Peserta didik memiliki potensi menangkap dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru. Namun, guru perlu menambah motivasi yang cukup tinggi bagi peserta didik.	Perlu tambahan motivasi dari semua pihak
3.	Potensi guru	Secara umum tenaga pengajar memiliki kemampuan baik dalam mengajar serta mengelola siswa di dalam kelas dan rata-rata sudah bergelar S-1.	Dipertahankan
4.	Potensi karyawan	Dalam pelaksanaan tugasnya karyawan sudah melakukan tugas dengan baik.	Dipertahankan
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di setiap kelas adalah meja, kursi, papan tulis, spidol dan penghapus. Terdapat LCD proyektor yang telah dipasang permanen di semua kelas. Serta terdapat fasilitas wifi sebagai penunjang pembelajaran.	Perlu pemberdayaan
6.	Perpustakaan	SMK Muh 2 Bantul memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku	Perlu penataan ulang

		dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.	
7.	Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lab. Kewirausahaan 2. Lab. Pemasaran 3. Lab. Adm. Perkantoran 4. Lab. Mengetik 5. Lab. Komputer <p>Kondisi fisik masih baik</p>	Perlu dikembangkan
8.	Bimbingan konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMK Muh 2 Bantul. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.	Pertahankan
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar di SMK Muh 2 Bantul diadakan untuk kelas XII. Pada kelas XII diadakan menjelang UN.	Perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi siswa.
10.	Ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pramuka HW 2. Olahraga (Basket, Futsal, Volley, dll) 3. Catur 4. Baca Qur'an 5. TPA 	Pertahankan
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS IPM	Untuk organisasi ada OSIS IPM dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik di mana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukkan kreativitas yang dimiliki Ruang OSIS IPM SMK Muh 2 Bantul berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMK Muh 2 Bantul kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti	

		MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS SMK Muh 2 Bantul ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	Pertahankan
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	Perlu dikordinasi ulang
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah dan memperoleh penghargaan melalui karya ilmiah.	Tingkatkan
16.	Koperasi siswa	Secara fisik kondisi koperasi siswa cukup baik dan pengelolaannya sudah dioptimalkan.	Tingkatkan
17.	Tempat ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.	
18.	Kesehatan lingkungan	Lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	
19.	Tempat parkir	Tempat parkir sudah dibedakan antara tempat parkir guru dan siswa. Kondisinya baik dan aman hal ini terbukti dengan tidak pernah ada kasus kehilangan di tempat parkir	Pertahankan

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui,

Koordinator PPL
SMK Muh 2 Bantul

Pengamat

Jenni Ari Saputro, S.Pd
NBM. 1188157

Moh Nur Indra S
NIM. 12601244005



**LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK Muhammadiyah 2 Bantul**

Alamat: Bejen, Bantul Yogyakarta 55711

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK MUH 2 BANTUL

NAMA MAHASISWA : MOH NUR

INDRA S

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA: BEJEN, BANTUL YOGYAKARTA 55711

NO. MAHASISWA : 12601244005

GURU PEMBIMBING: JENNI ARI SAPUTRO, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR

DOSEN PEMBIMBING : MUH. HAMID

ANWAR,

M. Phil

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Rapat Rutin setiap hari Senin	memotivasi siswa tentang kepribadian yang baik dan kiat-kiat menjadi orang yang sukses di masa depan.	Ada siswa yang terlambat.	Sebaiknya ditegur dan dinasehati oleh wali kelas, supaya tidak kembali terlambat.
		Rapat Koordinasi	Koordinasi dengan guru penjas (Bp.	-	-

		dengan Guru Pembimbing Penjas	Agus)membahas silabus, sarana dan prasarana serta contoh RPP yang ada di SMK MUH 2 BANTUL		
		Pengamatan Guru Penjas melakukan KBM	Mengamati Bp.jenni melakukan KBM dengan materi penilaian lari memutari lapangan sepak bola 2x putaran		-
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Observasi Sarana dan Prasarana di SMK 2 BANTUL	Terdapat 1 lapangan bola voli, satu lapangan (biasanya dipake upacara bendera), arena terbuka.	-	-
		Pembuatan Laporan PPL	Pembuatan cover laporan.	-	-
		Pembuatan RPP	Pembuatan RPP dan persiapan alat serta materi bahan ajar.	-	-
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Observasi Sarana dan Prasaranadi SMK MUH 2 BANTUL	Gudang SMK MUDA terdapat: bola voli, matras, bola sepak, cone, tongkat estafet, shuttle cock, bola tenis, dsb.	-	-

		Rapat Koordinasi antar Anggota PPL UNY	Menghasilkan jadwal piket meliputi: praktek, teori dan perpustakaan serta presensi kedatangan dan kepulangan.	-	-
		Rapat Koordinasi dengan Guru Pembimbing Penjas	Bertempat di Perpustakaan SMK MUDA dan dibimbing oleh Pak jenni saya diberikan amanah mengajar 9 kelas terdiri dari:7 kelas x,xi,xii Selama seminggu mengajar , serta pemilihan materi ajar seperti: passing bawah dan service atas bola voli, sepakbola krisbea, tkj, kasti, softball dan bahaya penggunaan narkoba.	-	-
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Jaga Piket,jaga Perpustakaan	Bertugas untuk menyalakan bel sekolah setiap jam masuk kelas, istirahat dan jam pulang sekolah.	-	-
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Pendampingan KBM Penjas	Mendampingi Pak jenni melakukan KBM kepada kelas X dengan materi lari memutar lapangan bola 2x	-	-

6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Melakukan KBM Penjas	Bertempat di lapangan bola melakukan lari mengajarkan kela xii ap (melakukan contoh) dan kemudian diberikan penjelasan tentang teknik yang benar.	-	-
		Melakukan KBM Penjas	Bertempat di lapangan bola melakukan lari mengajarkan kela xi rpl (melakukan contoh) dan kemudian diberikan penjelasan tentang teknik yang benar.	-	-
		Jaga Piket Teori	14 siswa terlambat dan 19 siswa meninggalkan kelas dengan alasan persiapan tanding atau ban bocor.	-	-
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara untuk memperingati Hari Kemerdekaan Negara Indonesia, diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta pegawai, dan bertempat di Lapangan SMK	Ada siswa yang terlambat.	Ditegur dan dinasehati oleh wali kelas, supaya tidak kembali terlambat.
8.	Selasa, 18 Agustus	Melakukan KBM	Bertempat di lapangan bola voli	Lapangan yang penuh	Disiram dengan air

	2015	Penjas	dengan materi passing bawah bola voli diberikan kepada kelas X AP & X PM dengan metode demonstrasi (melakukan contoh) dan kemudian diberikan penjelasan tentang teknik yang benar.	debu atau gersang.	terlebih dahulu sebelum KBM berlangsung.
		Pembuatan RPP dan Materi Bahan Ajar	Membuat RPP dan materi bahan ajar tentang bahaya penggunaan narkoba.	-	-
9	Rabu, 19 Agustus 2015	Melakukan KBM Penjas	Bertempat di lapangan bola voli dengan materi passing bawah bola voli diberikan kepada kelas XI PM2 Pedalangan dengan metode demonstrasi (melakukan contoh) dan kemudian diberikan penjelasan tentang teknik yang benar.	Lapangan yang penuh debu atau gersang.	Disiram dengan air terlebih dahulu sebelum KBM berlangsung.
		Melakukan KBM Penjas	Bertempat di lapangan bola voli dengan materi passing bawah bola voli diberikan kepada kelas X RPL dengan metode demonstrasi	-	-

			(melakukan contoh) dan kemudian diberikan penjelasan tentang teknik yang benar.		
		Pembuatan RPP dan Materi Bahan Ajar	Membuat RPP dan materi bahan ajar tentang bahaya seks bebas.	-	-
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Melakukan KBM Penjas	Bertempat di kelas dengan materi bahaya penggunaan narkoba diberikan kepada kelas XII AP dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.	-	-
		Melakukan KBM Penjas	Bertempat di kelas dengan materi bahaya seks bebas diberikan kepada kelas XII pm2 dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.	Ada siswa laki-laki yang berhalangan masuk karena malamnya mengikuti pentas seni pewayangan.	Guru menyuruh teman dekat siswa untuk menasihati dan mengajak berangkat KBM pada minggu depan.
11.	Jum'at, 21	Melakukan KBM	bola voli dengan materi passing	Lapangan yang penuh	Disiram dengan air

	Agustus 2015	Penjas	bawah bola voli diberikan kepada kelas XRPL dan XII PM2 dengan metode demonstrasi (melakukan contoh) dan kemudian diberikan penjelasan tentang teknik yang benar.	debu atau gersang.	terlebih dahulu sebelum KBM berlangsung.
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Melakukan KBM Penjas	bermaterikan guling belakang diberikan kepada kelas XII AP dengan metode demonstrasi (melakukan contoh) dan kemudian diberikan penjelasan tentang teknik yang benar.	-	-
		Melakukan KBM Penjas	bola voli dengan materi passing bawah bola voli diberikan kepada kelas XII RPL dengan metode demonstrasi (melakukan contoh) dan kemudian diberikan penjelasan tentang teknik yang benar.	Lapangan yang penuh debu atau gersang.	Disiram dengan air terlebih dahulu sebelum KBM berlangsung.
13.	Senin, 24 Agustus	Briefing	mengenai penyaringan dan	-	-

	2015		pendataan peserta untuk mengikuti 02SN.		
		Pembuatan RPP dan Materi Bahan Ajar	pembuat RPP dan materi bahan ajar tentang permainan tradisional (rounders).	-	-
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	Melakukan KBM Penjas	Melakukan materi tentang permainan lari estafet yang diberikan kepada kelas x pm dan x rpl yang dilakukan di lapangan tirenggo.	-	-
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Melakukan KBM Penjas	(Melanjutkan materi minggu lalu) Bertempat di lapangan bola voli dengan materi passing bawah bola voli diberikan kepada kelas Xrpl dan Xap dengan metode drill serta mendorong atau memotivasi siswa dari tidak bisa menjadi bisa.	-	-
		Melakukan KBM Penjas	Bertempat di lapangan bola voli dengan materi passing bawah bola voli diberikan kepada kelas XI	-	-

			dengan metode drill serta mendorong atau memotivasi siswa dari tidak bisa menjadi bisa.		
		Jaga Piket Teori	Ada 30 surat piket teori yang dikeluarkan kepada anak SMK MUDA, diantaranya 13 siswa terlambat .	-	-
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Melakukan KBM Penjas	Bertempat di lapangan SMK MUDA dengan materi permainan tradisional (rounders) diberikan kepada kelas X IIPM2 dengan metode keseluruhan (siswa disuruh langsung bermain), jika ada kesalahan permainan dihentikan dan dibetulkan.	-	-
		Melakukan KBM Penjas	(Melanjutkan materi minggu lalu) Bertempat di lapangan bola voli dengan materi passing bawah bola voli diberikan kepada kelas XI dengan metode drill serta mendorong		

			atau memotivasi siswa dari tidak bisa menjadi bisa.		
		Pelatihan Ekstrakurikuler Futsal	Bertempat di Lapangan the reds bantu dengan materi passing dan control bola serta game yang diikuti 8 siswa.	Hanya diikuti 8 siswa dari 22 siswa yang mendaftar ekstra kurikuler futsal.	Mengajak siswa yang lain, supaya hadir dalam ekstra kurikuler futsal minggu depan.
17.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Melakukan Penjas KBM	Bertempat di lapangan SMK MUDA dengan materi permainan tradisional (kasti) diberikan kepada kelas X dengan metode keseluruhan (siswa disuruh langsung bermain), jika ada kesalahan permainan dihentikan dan dibetulkan.	-	-
		Melakukan Penjas KBM	Bertempat di lapangan SMK dengan materi permainan tradisional (rounders) diberikan kepada kelas X dengan metode keseluruhan (siswa	-	-

			disuruh langsung bermain), jika ada kesalahan permainan dihentikan dan dibetulkan.		
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Melakukan KBM Penjas	Bertempat di lapangan dengan materi permainan krisbi yang di berikan oleh kelas XII AP dan XIIRPL dengan metode keseluruhan		
19.	Senin, 31 Agustus 2015	Briefing	Pendampingan guru jurusan tari Bp. jenni dalam memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada siswa siswi.	-	-
		Pembuatan RPP dan Materi Bahan Ajar	Membuat RPP dan materi bahan ajar tentang service atas bola voli.	-	-
20.	Selasa, 1 September 2015	Melakukan KBM Penjas	(Melanjutkan materi minggu lalu) Bertempat di lapangan dengan materi kasti diberikan kepada kelas X dan dilanjutkan refreshing bermain sepak bola di lapangan sepak bola.		
		Pembuatan RPP dan	Membuat RPP dan materi bahan ajar	-	-

		Materi Bahan Ajar	tentang kasti.		
21.	Rabu, 2 September 2015	Melakukan KBM Penjas	(Melanjutkan materi minggu lalu) Bertempat di lapangan dengan materi kasti diberikan kepada kelas X dan X dan dilanjutkan refreshing bermain sepak bola di lapangan bola.		
		Melakukan KBM Penjas	Bertempat di lapangan bola voli dengan materi service atas bola voli diberikan kepada kelas XI dengan metode drill dan dilanjutkan refreshing bermain sepak bola di lapangan voli.		
		Jaga Piket	Mengawasi siswa-siswa yang terlambat.	-	-
22.	Kamis, 3 September 2015	Melakukan KBM Penjas	(Review materi minggu lalu) Bertempat di lapangan SMK MUDA dengan materi teori bahaya penggunaan narkoba diberikan kepada kelas XIIPM2, dan		

			dilanjutkan refreshing pengenalan alam sekitar desa bejen.		
		Melakukan KBM Penjas	Bertempat di lapangan bola voli dengan materi service atas bola voli diberikan kepada kelas XI dengan metode drill, dan dilanjutkan refreshing bermain sepak bola di lapangan SMM.		
		Pembuatan Laporan PPL	Pembuatan lembar pengesahan, abstrak dan kata pengantar.	-	-
		Pelatihan Ekstrakurikuler Futsal	Bertempat di Lapangan futsal the reds bantul dan di ikuti dengan siswa 8 dan dari tim o2sn dan bertanding dengan kelas XII pm 2		
23.	Jum'at, 4 September 2015	Melakukan KBM Penjas	Bertempat di aula dengan materi basket diberikan kepada kelas XIRPL siswa yang sudah bisa langsung diberi penilaian dan untuk siswa yang belum bisa diberi	-	-

			kesempatan untuk latihan.		
		Melakukan KBM Penjas	Bertempat di Pendapa SMK dengan materi basketdiberikan kepada kelas XIIPM2 siswa yang sudah bisa langsung diberi penilaian dan untuk siswa yang belum bisa diberi kesempatan untuk latihan.	-	-
24.	Sabtu, 5 September 2015	Melakukan KBM Penjas	Bertempat di aula dengan materi guling depan-guling belakang diberikan kepada kelas XIIAP siswa yang sudah bisa langsung diberi penilaian dan untuk siswa yang belum bisa diberi kesempatan untuk latihan.	-	-
		Melakukan KBM Penjas	Bertempat di aula dengan materi guling depan-guling belakang diberikan kepada kelas XIIrpl 4siswa yang sudah bisa langsung diberi penilaian dan untuk siswa	-	-

			yang belum bisa diberi kesempatan untuk latihan.		
		Pembuatan Laporan PPL	Penyempurnaan pembuatan lembar pengesahan, abstrak, daftar isi, dan kata pengantar.	-	-
25.	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera	Upacara rutin di minggu pertama setiap bulannya, diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta pegawai, dan bertempat di Lapangan SMK MUDA	Ada siswa yang terlambat.	Ditegur dan dinasehati oleh wali kelas, supaya tidak kembali terlambat.
		Pembuatan Laporan PPL	Pembuatan bab I.	-	-
26.	Selasa, 8 September 2015	Melakukan KBM Penjas	(Evaluasi atau Penilaian) Berempat di lapangan bola voli dengan materi passing bawah bola voli diberikan kepada kelas X dengan mayoritas siswa bisa melakukan passing bawah permainan bola voli.	-	-
		Pembuatan Laporan PPL	(Melanjutkan) Pembuatan bab I.	-	-

27.	Rabu, 9 September 2015	Melakukan KBM Penjas	(Evaluasi atau Penilaian) Bertempat di lapangan bola voli dengan materi passing bawah bola voli diberikan kepada kelas XI apXPM1 Pedalangan mayoritas siswa belum bisa melakukan passing bawah permainan bola voli dengan teknik yang benar karena kurangnya antusias siswa dalam mengikuti KBM.	-	-
		Melakukan KBM Penjas	(Evaluasi atau Penilaian) Bertempat di lapangan bola voli dengan materi service atas bola voli diberikan kepada kelas XI APdengan mayoritas siswa bisa melakukan service atas permainan bola voli.	-	-
		Pembuatan Laporan PPL	(Melanjutkan) Pembuatan bab I.	-	-
28.	Kamis, 10 September 2015	Melakukan KBM Penjas	(Evaluasi atau Penilaian)	-	-

			Bertempat di kelas dengan materi teori bahaya penggunaan narkoba diberikan kepada kelas xii pm2 dengan mayoritas siswa mendapatkan nilai bagus dengan tujuan pembelajaran: pengenalan narkoba serta menjauhi dan tidak menggunakan narkoba.		
		Melakukan KBM Penjas	(Evaluasi atau Penilaian) Bertempat di lapangan bola voli dengan materi service atas bola voli diberikan kepada kelas XI dengan mayoritas siswa bisa melakukan service atas permainan bola voli.	-	-
		Pembuatan Laporan PPL	Pembuatan bab II.	-	-
29.	Jum'at, 11 September 2015	Melakukan KBM Penjas	(Evaluasi atau Penilaian) Bertempat di aula dengan materi guling depan-guling belakang	Ada tiga siswa kesulitan melakukan guling depan dan guling belakang.	Dengan mendorong serta memotivasi mereka supaya menjadi bisa.

			diberikan kepada kelas XI.		
		Melakukan KBM Penjas	(Evaluasi atau Penilaian) Bertempat di aula dengan materi guling depan-guling belakang diberikan kepada kelas XII dengan mayoritas siswa mendapatkan nilai bagus.	-	-
30.	Sabtu, 12 September 2015	Melakukan KBM Penjas	(Evaluasi atau Penilaian) Bertempat di aula dengan materi guling depan-guling belakang diberikan kepada kelas xii dengan mayoritas siswa mendapatkan nilai bagus.	-	-
		Melakukan KBM Penjas	(Evaluasi atau Penilaian) Bertempat di aula dengan materi guling depan-guling belakang diberikan kepada kelas X dengan mayoritas siswa mendapatkan nilai bagus.	-	-

		Mendampingi pertandingan futsal	Mendamping siswa yang ikut pertandingan o2sn di patalan dengan ikut lomba futsal.	-	-
--	--	---------------------------------	---	---	---

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil

Jenni Ari Saputro, S.Pd

Moh Nur Indra Setiawan

NIP. 197801022005011001

NBM.1188157

NIM. 12601244005



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK MUH 2 BANTUL

NAMA MAHASISWA : MOH NUR

INDRA S

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA: BEJEN, BANTUL YOGYAKARTA 55711

NO. MAHASISWA : 12601244005

GURU PEMBIMBING: JENNI ARI SAPUTRO, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR

DOSEN PEMBIMBING : MUH. HAMID

ANWAR,

M. Phil

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU I					
1.	Senin, 10 Agustus 2015	1. Upacara Bendera 2. Bersih-bersih posko PPL 3. Konsultasi dengan DPL 4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing	1. Upacara yang dilakukan di lapangan sekolah berjalan lancar 2. Posko PPL sudah bersih dan rapi serta siap ditempati 3. DPL memberikan pesan-pesan mengenai PPL dan melakukan tanya jawab berkaitan dengan awal pelaksanaan PPL 4. Bertanya kepada guru pembimbing mengenai mata pelajaran, jadwal mengajar dan silabus	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	1. Bersih-bersih posko PPL 2. Penyusunan matriks Program	1. Posko PPL sudah bersih dan rapi 2. Tersusunnya list program kerja PPL yang	-	-

		<p>Kerja PPL dan agenda mengajar</p> <p>3. Rapat koordinasi kelompok PPL</p>	<p>akan dilaksanakan dan tersedianya agenda mengajar dalam melaksanakan PPL</p> <p>3. Membahas program kerja Lomba tonti se-Kabupaten Bantul, dan latihan upacara kemerdekaan Republik Indonesia. pembagian jaga piket guru dan pelaporan keuangan kelompok PPL</p>		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<p>1. Bersih-bersih posko PPL</p> <p>2. Konsultasi dengan kepala sekolah</p> <p>3. Observasi kelas</p> <p>4. Piket guru</p> <p>5. Rapat koordinasi kelompok PPL</p> <p>6. Penyusunan RPP</p>	<p>1. Posko PPL sudah bersih dan rapi</p> <p>2. Konsultasi mengenai tugas piket guru dan piket perpustakaan</p> <p>3. Masuk ke kelas XI PM1 bersama guru pembimbing mata pelajaran untuk melakukan observasi di dalam kelas</p> <p>4. Membantu guru piket menjaga piket di depan ruang guru</p> <p>5. Membahas mengenai sosialisasi anti narkoba dari BNN</p> <p>6. Membuat RPP 1 untuk praktik mengajar ke-1</p>	-	-
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<p>1. Bersih-bersih posko PPL</p> <p>2. Konsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>3. Persiapan mengajar</p> <p>4. Praktik mengajar</p> <p>5. Pendampingan latihan tonti</p> <p>6. Penyusunan agenda mengajar</p>	<p>1. Posko PPL sudah rapi dan bersih</p> <p>2. Konsultasi mengenai keberlanjutan setelah observasi kelas dan silabus guna menjadi panduan dalam membuat RPP saat mengajar</p> <p>3. Mempersiapkan RPP 1, buku mata pelajaran dan absensi kelas XIIPM2</p> <p>4. praktik mengajar</p> <p>5. Melakukan pendampingan siswi ketika latihan tonti di halaman sekolah.</p>	-	-

			6. Tersusunnya agenda untuk praktik mengajar selama PPL		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> Bersih-bersih posko PPL Penyusunan matrik program kerja PPL Pencarian sumber dan materi pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Posko PPL sudah bersih dan rapi Menyelesaikan penyusunan matrik program kerja PPL Mencari buku sebagai sumber materi pembelajaran di perpustakaan sekolah guna menyiapkan materi untuk praktik mengajar 	-	-
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing Penyusunan RPP Menyiapkan media pembelajaran Gladi bersih upacara kemerdekaan 	<ol style="list-style-type: none"> Konsultasi dan pengevaluasian RPP 1 Tersedianya RPP 1 untuk digunakan sebagai panduan praktik mengajar Menyiapkan bahan tayangan powerpoint sebagai media pembelajaran Latihan baris berbaris dan persiapan upacara kemerdekaan 	-	-

MINGGU II

1.	Senin, 17 Agustus 2015	1. Upacara bendera untuk memperingati HUT RI ke-70	1. Upacara bendera memperingati HUT RI ke-70 yang dilakukan di halaman sekolah berjalan lancar	-	-
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> Menata buku perpustakaan Penyusunan RPP Pendampingan lomba tonti 	<ol style="list-style-type: none"> Menata buku perpustakaan agar tertata rapi Tersedianya RPP 2 untuk praktik mengajar ke-2 Melakukan pendampingan siswi lomba tonti tingkat kabupaten 	-	-

3.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket guru 2. Pembuatan soal evaluasi 3. Pembuatan media pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga ruang piket dan mendata siswa yang datang terlambat dan tidak masuk sekolah, masuk ke kelas X PM dan XI AP untuk melakukan pembelajaran. 2. Terlaksana di lapangan trilenggo 	-	-
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket guru 2. Persiapan mengajar 3. Praktik mengajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga ruang piket dan mendata siswa yang datang terlambat dan tidak masuk sekolah, masuk ke kelas XI PM dan XII PM2 memberikan pembelajaran bola kasti di lapangan tirenggo. 2. Mempersiapkan RPP 2, buku mata pelajaran dan absensi kelas 	-	-
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Izin	Izin	-	-
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga ruang piket dan mendata siswa yang datang terlambat dan tidak masuk sekolah 	-	-

MINGGU III

1.	Senin, 24 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara bendera 2. Piket guru 3. Praktik mengajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara bendera yang dilakukan dilapangan sekolah berjalan lancar 2. Menjaga ruang piket dan mendata siswa yang datang terlambat dan tidak masuk sekolah 3. Mengajar kelas kelas XIAP dan XPM1 dengan materi softball yang dilakukan di lapangan tirenggo. 	-	-
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan RPP 2. Pembuatan media pembelajaran 3. Upacara HW 4. Praktik mengajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya RPP 3 untuk panduan praktik mengajar ke-3 2. Tersedianya bahan tayangan powerpoint sebagai media pembelajaran saat praktik mengajar 3. Upacara memperingati milad HW di Lapangan Tirenggo 4. Mengajar kelas kelas XAP dan XPM dengan materi bola kasti yang dilakukan di lapangan tirenggo. 	-	-
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik mengajar 2. Piket guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar kelas kelas XPM2 dan X RPL dengan materi estafet yang dilakukan di lapangan tirenggo. 2. Menjaga ruang piket dan mendata siswa yang datang terlambat dan tidak masuk sekolah 		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik mengajar 2. Rapat koordinasi kelompok PPL dengan pihak sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar kelas kelas XPM1 dengan materi estafet yang dilakukan di lapangan tirenggo. Menyiapkan RPP 3, soal evaluasi dan presensi siswa 2. Rapat koordinasi kelompok PPL SMK 	-	-

			Muhammdiyah 2 Bantul dengan pihak sekolah mengenai akreditasi sekolah dan agenda sekolah minggu depan		
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket guru 2. Praktik mengajar 3. Penyusunan laporan PPL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga ruang piket dan mendata siswa yang datang terlambat dan tidak masuk sekolah 2. Mengajar kelas kelas XIRPL dan XII PM2 dengan materi sepakbola yang dilakukan di lapangan tirenggo. 3. Menyusun halaman judul, lembar pengesahan, daftar isi dan kata pengantar laporan PPL 	-	-
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket guru 2. Praktik mengajar 3. Penyusunan laporan PPL 4. Membantu persiapan akreditasi sekolah 5. Monitoring dosen pembimbing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga ruang piket dan mendata siswa yang datang terlambat dan tidak masuk sekolah 2. Mengajar kelas kelas XIIAP dan XII RPL dengan materi bola volley yang dilakukan di lapangan tirenggo. 3. Menyusun bagian abstrak dan isi BAB I 4. Membantu guru untuk mengecek kelas dalam rangka akreditasi sekolah 1. Dosen Pembimbing Lapangan Prodi berkunjung ke tempat PPL untuk memonitoring mahasiswa mengenai kegiatan PPL yang sedang berjalan 	-	-

MINGGU IV

1.	Senin, 31 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara bendera 2. Prktik mengajar 3. Mencari materi pembelajaran 4. Penyusunan RPP 5. Membantu persiapan akreditasi sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara bendera yang dilaksanakan di lapangan sekolah berjalan lancar 2. Mengajar kelas kelas XIAP dan XPM1 dengan materi krisbea yang dilakukan di lapaangan tirenggo. 3. Mencari materi pembelajaran di buku, modul, internet dan sumber-sumber lainnya untuk disampaikan saat praktik mengajar 4. Menyusun RPP 4 untuk praktik mengajar ke-4 5. Membantu guru untuk mengecek kelas dalam rangka akreditasi sekolah 	-	-
2.	Selasa, 1 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket guru 2. Praktik mengajar 3. Membantu persiapan akreditasi sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga ruang piket dan mendata siswa yang datang terlambat dan tidak masuk sekolah 2. Mengajar kelas kelas XAP dan X PM dengan materi bola volley yang dilakukan di lapaangan bola vooley 3. Membantu guru kajar untuk mengecek kelas dalam rangka akreditasi sekolah 	-	-
3.	Rabu, 2 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket guru 2. Praktik mengajar 3. Rapat koordinasi kelompok PPL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga ruang piket dan mendata siswa yang datang terlambat dan tidak masuk sekolah 2. Mengajar kelas kelas XRPL dan XI PM2 dengan materi bola volley yang dilakukan di 	-	-

			lapaangan bolavolley 3. Membahas kenang-kenangan PPL UNY 2015 untuk diberikan kepada sekolah		
4.	Kamis, 3 September 2015	1. Praktik mengajar 2. Penyusunan laporan PPL	1. Mengajar kelas kelas XIIPM2 dengan materi sepakbola yang dilakukan di lapaangan tirenggo. 2. Menyusun isi BAB II	-	-
5.	Jum'at, 4 September 2015	1. Bersih-bersih posko PPL 2. Membantu persiapan akreditasi sekolah	1. Posko PPL bersih dan rapi 2. Membantu guru untuk mengecek kelas dalam rangka akreditasi sekolah	-	-
6.	Sabtu, 5 September 2015	1. Piket guru	1. Menjaga ruang piket dan mendata siswa yang datang terlambat dan tidak masuk sekolah	-	-

MINGGU V

1.	Senin, 7 September 2015	1. Upacara Bendera 2. Pembuatan soal 3. Penyusunan laporan PPL	1. Upacara bendera yang dilaksanakan di lapangan sekolah berjalan dengan lancar 2. Membuat soal diskusi untuk praktik mengajar terakhir di kelas XIAP dengan teori. 3. Menyusun BAB II	-	-
2.	Selasa, 8 September 2015	1. Piket guru 2. Praktik mengajar 3. Konsultasi dengan guru pembimbing 4. Penyusunan laporan PPL	1. Membantu guru piket untuk menjaga piket di depan ruang guru 2. Melakukan pembelajaran teori di kelas XAP dan XPM 3. Konsultasi mengenai RPP 5 dan analisis butir soal /ulangan	-	-

			4. Melanjutkan penyusunan BAB II		
3.	Rabu, 9 September 2015	1. Piket guru 2. Praktik mengajar	1. Membantu guru piket menjaga piket di depan ruang guru Melakukan pembelajaran teori di kelas XRPL dan XIPM2	-	-
4.	Kamis, 10 September 2015	1. Persiapan mengajar 2. Monitoring oleh DPL Prodi 3. Praktik mengajar 4. Penyusunan laporan PPL 5. Rapat koordinasi kelompok PPL	2. Menyiapkan RPP, media pembelajaran, lembar diskusi, dan absensi siswa 3. Dosen Pembimbing Lapangan Prodi berkunjung ke tempat PPL untuk memonitoring mahasiswa mengenai kegiatan PPL yang sedang berjalan 4. Masuk kelas XIIPM2 untuk praktik mengajar teori 5. Menyusun lampiran-lampiran laporan 6. Membahas sistematika penarikan mahasiswa PPL UNY 2015	-	-
5.	Jum'at, 11 September 2015	1. Bersih-bersih posko PPL 2. Senam dalam rangka HAORNAS 3. Penyusunan laporan PPL	1. Posko PPL sudah bersih dan rapi 2. Senam bersama seluruh warga sekolah di lapangan sekolah 3. Melengkapi lampiran-lampiran laporan	-	-
6.	Sabtu, 12 September 2015	1. Piket guru 2. Beres-beres posko PPL 3. Pendampingan o2sn	1. Membantu guru piket menjaga piket di depan ruang guru 2. Membersihkan dan membereskan ruang yang digunakan sebagai posko PPL	-	-

			3. Mendampingi pertandingan futsal o2sn		
7.	Senin, 14 September 2015	1. Upacara Bendera 2. Penarikan mahasiswa PPL UNY 2015	1. Upacara bendera yang dilaksanakan di lapangan sekolah berjalan dengan lancar sekaligus berpamitan kepada para siswa dalam rangka mengakhiri kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul 2. Penarikan mahasiswa PPL UNY 2015 diadakan di Ruang Waka SMK Muhammadiyah 2 Bantul pada pukul 09.00 WIB yang diikuti oleh 10 mahasiswa, Kepala Sekolah, dan guru pembimbing masing-masing mahasiswa dan karyawan sekolah.		

Bantul, 12 September 2015

Dosen Pembimbing
Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dr. Muhammad Hamid

Anwar, M.Phil

NIP. 19800313 2006041

001

Jenni Ari Saputro, S.Pd

NBM. 1188157

Moh Nur Indra S

NIM. 12601244005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMK MUH 2 BANTUL
Kelas/Semester	: X / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Tema/Topik	: Sepakbola (Passing Pendek)
Pertemuan ke	: 1 (pertama)
Waktu	: 3 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga:
 - 1.1.1 Berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran
- 2.1 Berperilaku sportif dalam bermain:
 - 2.1.1. Menghargai teman dan lawan

- 2.1.2. Menerima kekalahan
- 2.1.3. Mentaati peraturan permainan
- 2.2 Bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar:
 - 2.2.1 Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya
 - 2.2.2 Mengembalikan peralatan pembelajaran ketempat yang telah disediakan
 - 2.2.3 Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.
 - 2.2.4 Menjaga ketertiban lingkungan sekitar
- 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik:
 - 2.6.1 Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan
 - 2.6.2 Mengikuti semua proses pembelajaran
- 3.1 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar
 - 3.1.1 Mendeskripsikan konsep permainan Sepakbola
- 4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental:
 - 4.1.1 Melakukan gerakan dasar passing pendek dalam Sepakbola
 - 3.1.1 Mengidentifikasi rangkaian gerakan dalam teknik dasar passing pendek
 - 3.1.2 Menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam melakukan rangkaian dasar gerak passing pendek
 - 3.1.3 Melakukan permainan Sepakbola dengan menggunakan teknik dasar passing pendek

C. Tujuan:

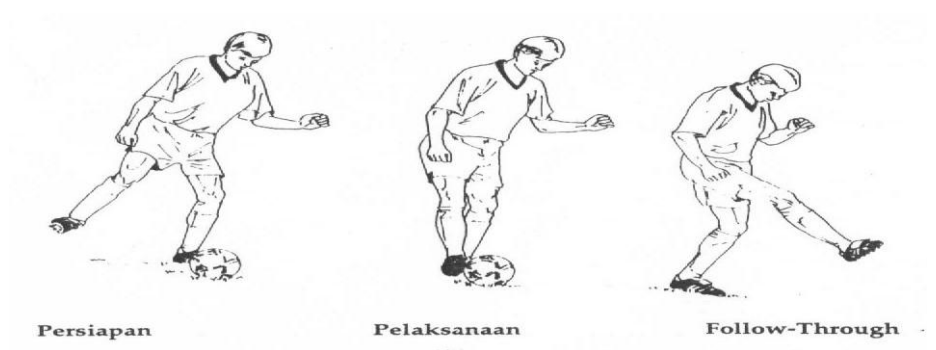
Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Membiasakan berdoa sebelum melakukan aktivitas
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Menerapkan prinsip keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
3. Menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran .
4. Menjelaskan teknik dasar passing pendek dalam Sepakbola.

5. Menjelaskan konsep dasar gerak teknik passing pendek dalam Sepakbola.
6. Melakukan teknik dasar passing pendek dalam Sepakbola.
7. Melakukan teknik dasar passing pendek dalam Sepakbola melalui permainan.

D. Materi Pembelajaran :

1. Passing pendek (umpan mendatar dengan jarak pendek)
 - a) Sikap awal
 - Siswa mengambil sikap siap terhadap bola
 - Mengatur posisi tubuh untuk menentukan arah umpan
 - Ambil jarak antara siswa dengan bola untuk mengambil ancang-ancang
 - Pandangan ke arah bola dan sasaran
 - b) Sikap gerakan
 - Berlari atau berjalan mendekati bola
 - Lakukan sentuhan tendangan dengan power sesuai kebutuhan jarak sasaran
 - Perkenaan terhadap bola adalah pada kaki bagian dalam
 - Arahkan bola ke sasaran umpan

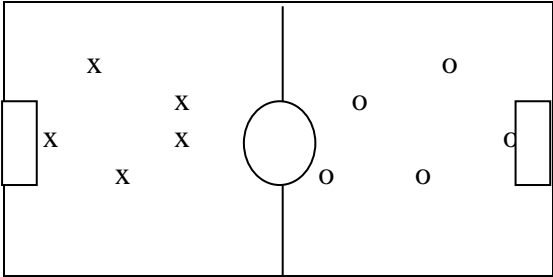


E. Metode Pembelajaran.

1. Pendekatan: saintifik (*scientific*)
2. Diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran.

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
		U

<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi dengan Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. • Pengondisian fisik, mental, untuk mengikuti pembelajaran. <p>Pemanasan</p> <p>Pemanasan dalam bentuk permainan Handy Ball Permainan ini ditujukan sebagai pemanasan sebelum kegiatan inti. Peraturan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa dibagi menjadi dua tim ○ Kedua tim bertanding invasi dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan ○ Permainan dilakukan dengan tangan (lemparan) ○ Peraturan utama seperti peraturan sepakbola  <p>Gambar formasi permainan pemanasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 	<p>10 menit</p>
<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dan membaca informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar passing pendek permainan Sepakbola dari sumber media cetak dan melihat contoh yang diberikan guru atau teman. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara bergantian saling menanyakan dalam kegiatan praktik tentang keterampilan teknik dasar sepakbola, misalnya : bagaimana sikap badan yang efektif ketika melakukan passing pendek? • Peserta didik saling bertanya tentang manfaat permainan sepakbola terhadap kesehatan. • Peserta didik saling bertanya tentang bagaimana bentuk/jenis latihan untuk meningkatkan 	<p>85 menit</p>

	<p>keterampilan variasi dan kombinasi permainan Sepakbola</p> <p>Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar Sepakbola • Siswa mencoba grakan dengan cara melakukan passing pendek dengan formasi bintang beralih <div data-bbox="584 573 1054 819" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan keterampilan teknik passing pendek dengan benar dan membuat kesimpulannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan hasil pengamatan gerakan di kelas pada teman yang sudar benar dalam melakukan passing pendek • Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual peserta didik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan permainan Sepakbola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi dan kombinasi teknik dasar passing pendek yang telah dipelajari serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai peraturan, disiplin, dan toleransi selama bermain. • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebihan • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan. • Evaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes lisan atau tertulis tentang materi passing pendek 	<p>25 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi oleh guru dengan melibatkan peserta didik tentang materi melempar • Memberikan umpan balik dan penugasan pada peserta didik • Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan berdoa. 	
--	--	--

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat :

- Lapangan, bola sepak, tiang pancang, peluit, serempang pembeda

3. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMK kelas X

H. Penilaian

1. Penilaian sikap

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu bertanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
A. Sportif	
1. Menghargai teman dan lawan	
2. Menerima kekalahan	
3. Mentaati peraturan permainan	
B. Tanggung jawab	

3.1.4 Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
3.1.5 Mengembalikan peralatan pembelajaran ketempat yang telah disediakan	
3.1.6 Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
3.1.7 Menjaga ketertiban lingkungan sekitar	
3.1.8 Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
.8.1 Disiplin	
1. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan	
2. Mengikuti semua proses pembelajaran	
JUMLAH	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

NILAI	KRITERIA
90 – 100	Amat Baik (AB)
78 – 89	Baik (B)
66 – 77	Cukup (C)
≤ 65	Kurang (K)

2. Pengetahuan:

Jawab secara lisan atau tulisan, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak melempar dalam permainan Sepakbola.

No	Pertanyaan	Kriteria Persekoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Jelaskan sikap awal tubuh, kaki, dan pandangan ketika akan melakukan passing pendek					
2	Jelaskan posisi kaki, dan pandangan ketika melakukan passing pendek pada permainan Sepakbola!					
3	Jelaskan rangkaian gerakan passing pendek dalam permainan Sepakbola !					
4	Jelaskan kesalahan-kesalahan sikap awal dalam melakukan passing pendek					
5	Jelaskan kesalahan-kesalahan dasar pada permainan Sepakbola!					

Keterangan:

1. Skor 4: Jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator (kaki, tangan, dan pandangan)
2. Skor 3: Jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
3. Skor 2: Jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu indikator.
4. Skor 1: Jika peserta didik tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tes unjuk kerja (keterampilan):

1). Lakukan gerakan teknik dasar passing pendek

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN PASSING PENDEK

No	Dimensi	Indikator	Deskripsi Gerak	Nilai		
				3	2	1
1	Passing pendek	Sikap badan	- Gerakan kaki			
			- Posisi badan			
			- Akurasi umpan			
		Permainan	- Kerjasama			
			- Mencetak goal			
			- Merebut bola yang dibawa lawan			
		Teknik dasar	- Macam teknik dasar yang dilakukan			

Keterangan :

1. Peserta mendapatkan nilai 3, apabila ada tiga indikator yang dilakukan benar.
2. Peserta mendapatkan nilai 2, apabila ada dua indikator yang dilakukan benar.
3. Peserta mendapatkan nilai 1, apabila ada satu indikator yang dilakukan benar dan tidak ada satu indikator pun yang dilakukan benar
4. Nilai maksimal adalah 27

Kepala Sekolah

Anggit Nurocman, S.Pd
NBM.911908

Bantul, 13 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Jenni Ari Saputro, S.Pd
NBM.1188157

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMK MUH 2 BANTUL
Kelas/Semester	: XII / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Tema/Topik	: Senam Lantai (Guling Depan dan Guling Belakang)
Pertemuan ke	: 1 (pertama)
Waktu	: 3 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebabfenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai
 - 1.1.1 Membiasakan diri berdoa sebelum melakukan aktivitas
- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta
 - 1.2.1 Melakukan segala aktivitas fisik dengan sungguh-sungguh
- 2.1 Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam penggunaan peralatan dan kesempatan
 - 2.1.4. Menghargai teman
 - 2.1.5. Memberikan kesempatan kepada teman
 - 2.1.6. Mengantri giliran untuk melakukan gerakan
- 2.2. Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.
 - 2.2.5 Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya
 - 2.2.6 Mengembalikan peralatan pembelajaran ketempat yang telah disediakan
 - 2.2.7 Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.
 - 2.2.8 Menjaga ketertiban lingkungan sekitar
- 2.7 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik:
 - 2.7.1 Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan
 - 2.7.2 Mengikuti semua proses pembelajaran
- 3.5 Mengevaluasi beberapa rangkaian senam lantai
 - 3.5.1 Memberikan pembenaran terhadap setiap kesalahan gerakan sendiri maupun teman
- 4.5 Memperagakan beberapa rangkaian senam lantai
 - 4.5.1 Melakukan gerakan guling depan dan guling belakang dalam senam lantai.
 - 4.5.2 Mengidentifikasi rangkaian teknik dasar guling depan dan guling belakang dalam senam lantai.
 - 4.5.3 Menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam melakukan rangkaian dasar gerak guling depan dan guling belakang dalam senam lantai.

C. Tujuan:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

- 2. Membiasakan berdoa sebelum melakukan aktivitas

2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Menerapkan prinsip keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
3. Menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran .
4. Menjelaskan manfaat teknik dasar guling depan dan guling belakang dalam senam lantai.
5. Menjelaskan konsep dasar gerak guling depan dan guling belakang.
6. Melakukan teknik dasar guling depan dan guling belakang.

D. Materi Pembelajaran :

2. Guling depan

Awalan

- Sikap jongkok
- Kedua tangan lurus ke depan
- Pandangn lurus ke depan

Inti

- Tangan menumpu pada matras selebar bahu, kedua kaki diluruskan sehingga pantat terangkat, siku tangan ditekuk, kepala menunduk dan pandangan ke arah bawah hingga dagu menyentuh dada
- Kepala masuk di antara kedua lengan tangan
- Mengguling kedepan dengan tumpuan tengkuk, dan lutut dilipat hingga menyentuh dada
- Kedua tangan melepaskan tumpuan pada matras, tangan memegang lutut

Akhiran

- Kembali kesikap semula lalu berdiri dengan tangan lurus ke atas



Gambar 1. Urutan gerakan Guling Depan

3. Guling belakang

Awalan

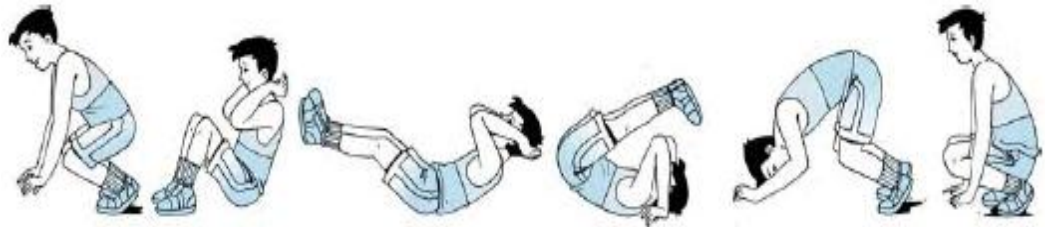
- Jongkok, tekuk kedua siku tangan menghadap keatas didekat telinga, dagu dan lutut tarik ke dada

Inti

- Gulingkan badan ke belakang perlahan dengan tumpuan tengkuk
- lutut dan dagu tetap menempel pada dada, telapak tangan menumpu ke matras
- Tengkuk menumpu putaran badan
- Telapak tangan menolak ke matras

Akhiran

- Kembali jongkok dengan lengan lurus ke depan



Gambar 2. Urutan gerakan Guling Belakang

E. Metode Pembelajaran.

4. Pendekatan: saintifik (*scientific*)
5. Komando, diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran.

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi dengan Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.• Pengkondisian fisik, mental, untuk mengikuti pembelajaran.• Pemanasan sesuai dengan latihan atau materi inti	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dan membaca informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar guling depan dan guling belakang dari media cetak dan melihat contoh yang diberikan guru atau teman. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara bergantian saling menanyakan dalam kegiatan praktik tentang keterampilan teknik dasar guling depan dan guling belakang. • Peserta didik saling bertanya tentang manfaat guling depan dan guling belakang terhadap kesehatan. • Peserta didik bertanya tentang bagaimana bentuk/jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan guling depan dan guling belakang <p>Mengeksplor</p> <p><i>Guling depan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan awalan gerakan guling depan • Mencoba melakukan gerakan inti dan akhiran guling depan dibantu oleh teman • Mencoba melakukan seluruh rangkaian gerakan giling depan dalam satu kesempatan dibantu oleh teman dan secara mandiri • Mendiskusikan setiap keterampilan teknik dasar guling depan <p><i>Guling belakang</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencoba sikap awalan gerakan guling belakang • Mencoba mempraktikkan gerakan inti dan akhiran guling belakang dibantu oleh teman • Mempraktikkan seluruh rangkaian gerak guling belakang dibantu oleh teman dan secara mandiri • Mendiskusikan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan teknik dasar guling depan dan guling belakang dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan keterampilan teknik dasar guling depan dan guling belakang dengan benar dan membuat kesimpulannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan hasil pengamatan gerakan di kelas pada teman yang benar melakukan dan salah 	85 menit

	<p>melakukan guling depan dan guling belakang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual peserta didik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama pembelajaran <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan guling depan dan guling belakang yang telah dipelajari serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama pembelajaran. • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan. • Evaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes lisan atau tertulis tentang materi guling depan dan guling belakang • Melakukan refleksi oleh guru dengan melibatkan peserta didik tentang materi senam lantai • Memberikan umpan balik dan penugasan pada peserta didik • Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan berdoa. 	25 Menit

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat :

- Matras, ruang terbuka lebar, peluit.

6. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMK kelas XII

H. Penilaian

2. Penilaian sikap

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu bertanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (\checkmark) mendapat nilai 1.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP DALAM SENAM LANTAI

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (\checkmark)
A. Sportif	
4. Menghargai teman	
5. Memberikan kesempatan kepada teman	
6. Mengantri giliran untuk melakukan gerakan	
C. Tanggung jawab	
4.5.4 Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
4.5.5 Mengembalikan peralatan pembelajaran ketempat yang telah disediakan	
4.5.6 Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
4.5.7 Menjaga ketertiban lingkungan sekitar	

4.5.8 Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
5.8.1 Disiplin	
3. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan	
4. Mengikuti semua proses pembelajaran	
JUMLAH	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

NILAI	KRITERIA
90 – 100	Amat Baik (AB)
78 – 89	Baik (B)
66 – 77	Cukup (C)
≤ 65	Kurang (K)

4. Pengetahuan:

Jawab secara lisan atau tulisan, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak guling depan dan guling belakang.

No	Pertanyaan	Kriteria Persekoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Jelaskan sikap awal kaki, tangan, dan pandangan ketika akan melakukan guling depan!					

2	Jelaskan posisi kaki, tangan, dan pandangan ketika akan melakukan guling belakang!					
3	Jelaskan rangkaian gerakan guling depan dan guling belakang!					
4	Jelaskan kesalahan-kesalahan pada saat melakukan guling depan dan guling belakang!					

Keterangan:

5. Skor 4: Jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator (kaki, tangan, dan pandangan)
6. Skor 3: Jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
7. Skor 2: Jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu indikator.
8. Skor 1: Jika peserta didik tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

5. Tes unjuk kerja (keterampilan):

- 1). Lakukan teknik guling depan dan guling belakang

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN guling depan dan guling belakang

No	Dimensi	Indikator	Deskripsi Gerak	Nilai		
				3	2	1
1	Guling depan	Gerakan guling depan	- Gerakan kaki			
			- Posisi tangan			
			- Dapat berguling sempurna			
2	Guling belakang	Gerakan guling belakang	- Gerakan kaki			
			- Posisi tangan			
			- Dapat berguling sempurna			
	Guling belakang	Teknik dasar	- Sikap awalan			
			- Sikap gerakan			
			- Sikap akhiran			

Keterangan :

5. Peserta mendapatkan nilai 3, apabila ada tiga indikator yang dilakukan benar.
6. Peserta mendapatkan nilai 2, apabila ada dua indikator yang dilakukan benar.
7. Peserta mendapatkan nilai 1, apabila ada satu indikator yang dilakukan benar dan tidak ada satu indikator pun yang dilakukan benar
8. Nilai maksimal adalah 24

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Anggit Nurocman, S.Pd
NBM.911908

Jenni Ari Saputro, S.Pd
NBM.1188157

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMK MUH 2 BANTUL
Kelas/Semester	: XI / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Tema/Topik	: Bolavoli (Passing Bawah)
Pertemuan ke	: 1 (pertama)
Waktu	: 3 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

- 1.2 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga:
 - 1.2.1 Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
 - 1.2.2 Mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan
- 2.3 Berperilaku sportif dalam bermain:
 - 2.2.1. Menghargai teman dan lawan
 - 2.2.2. Menerima kekalahan
 - 2.2.3. Mentaati peraturan permainan
- 2.4 Bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar:
 - 2.4.1 Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya
 - 2.4.2 Mengembalikan peralatan pembelajaran ke tempat yang telah disediakan
 - 2.4.3 Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.
 - 2.4.4 Menjaga ketertiban lingkungan sekitar
- 2.8 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik:
 - 2.8.1 Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan
 - 2.8.2 Mengikuti semua proses pembelajaran
- 3.2 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar:
- 4.2 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental:
 - 4.1.2 Melakukan passing bawah (sikap kaki, tangan, dan pandangan mata) dalam Bolavoli.
- 3.2.1 Mengidentifikasi gerakan teknik dasar passing bawah dalam .
- 3.2.2 Menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam melakukan rangkaian dasar gerak dalam bolavoli.
- 3.2.3 Melakukan permainan bolavoli dengan menggunakan dasar gerak passing bawah dan dalam peraturan yang dimodifikasi

C. Tujuan:

Aspek Afektif

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

- a. Melakukan doa sesuai agama masing-masing siswa sebelum pelajaran penjasorkes dimulai
- b. Melakukan pemanasan dengan sungguh-sungguh dan terstruktur sebelum kegiatan inti
- c. Memunculkan sikap-sikap sportif dalam aktivitas jasmani
- d. Timbul sikap tanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri dan orang lain, lingkungan sekitar
- e. Timbul sikap menghargai perbedaan karakteristik individual dalam aktivitas kebugaran jasmani
- f. Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas kebugaran jasmani.
- g. Menunjukkan sikap disiplin/ mematuhi segala aturan atau aktivitas kebugaran jasmani yang diberikan

Aspek Kognitif

Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi siswa dapat:

- a. Menjelaskan konsep dasar passing bawah dalam Bolavoli
- b. Memahami teknik gerakan passing bawah dalam permainan bolavoli

Aspek Psikomotorik

Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan siswa dapat:

- a. Melakukan passing bawah dengan sikap kaki yang benar
- b. Melakukan passing bawah dengan perkenaan dan arah bola yang benar
- c. Memainkan permainan bolavoli dengan menggunakan teknik dasar bolavoli dengan menjunjung nilai tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja sama

D. Materi Pembelajaran :

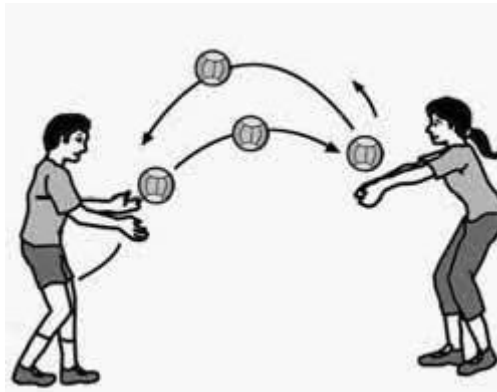
4. Passing bawah

c) Sikap awal

- Bergerak ke arah bola dan mengambil sikap siap passing
- Sikap kaki kiri di depan untuk menjaga keseimbangan
- Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah
- Ibu jari sejajar, siku terkunci
- Lengan sejajar paha, punggung lurus
- Pandangan ke arah bola
- Arahkan bola ke arah atas depan

d) Sikap gerakan

- Posisikan tubuh tepat di belakang arah jatuhnya bola
- Ayunkan lengan tepat ketika bola datang
- Atur kekuatan atau power terhadap bola
- Titik berat badan berpindah ke depan



e) Sikap lanjutan

1. Jari tangan tetap digenggam, siku tetap terkunci
2. Landasan mengikuti arah laju bola
3. Perhatikan arah laju bola

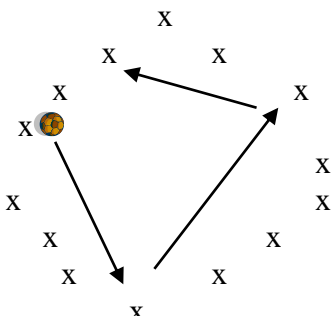
E. Metode Pembelajaran.

7. Pendekatan: saintifik (*scientific*)
8. Resiprokal

F. Kegiatan Pembelajaran.

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKT
----------	-----------	------

		U
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi dengan Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. • Pengkondisian fisik, mental, untuk mengikuti pembelajaran. <p>Pemanasan</p> <p>Pemanasan dalam bentuk permainan Granat Ball Permainan ini ditujukan sebagai pemanasan sebelum kegiatan inti. Peraturan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa dibagi menjadi 2 kelompok ○ Siswa melakukan formasi lingkaran kecil ○ Satu kelompok membuat formasi lingkaran besar dan kelompok lain ada di dalam lingkaran ○ Siswa yang berada di dalam lingkaran adalah sasar granat(bola voli) ○ Siswa yang berposisi melingkar sebagai pemain jaga ○ Siswa yang jaga bertugas melempar bola ke arah kaki (lutut ke bawah) ke arah Siswa yang ada di dalam lingkaran ○ Siswa yang berada di dalam lingkaran berlari kesana- kemari untuk menghindar ○ Setiap siswa yang terkena lemparan berganti tugas menjadi pelempar atau pemain jaga dan sebaliknya. <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <pre style="font-family: monospace; text-align: center;"> X X X X O O X X X X X </pre> </div> <p>Keterangan: o = pemain bebas x = pemain jaga</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mngamati tayangan video dan gambar dari media elektronik untuk kemudian siswa menganalisis gerakan dari tayangan video dan gambar yang sudah diamatinya dengan kelompok masing-masing, menuliskan dan menjelaskan urutan gerak passing bawah dalam permainan Bolavoli <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara bergantian saling menanyakan hal apa saja yang belum siswa pahami secara konseptual dari media pembelajaran yang telah diamatinya • Peserta didik bertanya tentang manfaat permainan Bolavoli terhadap kesehatan. • Peserta didik bertanya tentang bagaimana bentuk/jenis latihan yang efektif agar gerakan passingnya lebih baik <p>Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar Bolavoli <p>Siswa membuat formasi melingkar menurut kelompoknya masing-masing dengan satu bola ke segala arah rekannya dengan menggunakan teknik passing bawah dengan tujuan agar semua siswa dalam satu kelompok mendapat intensitas sentuhan bola yang sama</p> <p>Gambar :</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan keterampilan teknik passing bawah dengan benar dan membuat kesimpulannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan hasil pengamatan gerakan di lapangan pada teman yang sudah benar dalam 	<p>85 menit</p>

	<p>melakukan passing bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual peserta didik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan Bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah yang telah dipelajari serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai peraturan, disiplin, dan toleransi selama bermain. Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebihan Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Pendinginan. Presentasi hasil pengamatan dan analisis gerakan selama praktik di lapangan Evaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes lisan atau tertulis tentang materi passing bawah Refleksi oleh guru dengan melibatkan peserta didik tentang materi passing bawah Memberikan umpan balik dan penugasan pada peserta didik Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan berdoa. 	25 Menit

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat :

- Lapangan, Bola voli, peluit,

9. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMK/MA kelas X

H. Penilaian

3. Penilaian sikap

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat Siswa melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu bertanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (\checkmark) mendapat nilai 1.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP DALAM PERMAINAN BOLAVOLI

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (\checkmark)
A. Sportif	
7. Menghargai teman dan lawan	
8. Menerima kekalahan	
9. Mentaati peraturan permainan	
D. Tanggung jawab	
3.2.4 Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
3.2.5 Mengembalikan peralatan pembelajaran ke tempat yang telah disediakan	
3.2.6 Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
3.2.7 Menjaga ketertiban lingkungan sekitar	
3.2.8 Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
3.8.1 Disiplin	
5. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan	
6. Mengikuti semua proses pembelajaran	

JUMLAH	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

NILAI	KRITERIA
90 – 100	Amat Baik (AB)
78 – 89	Baik (B)
66 – 77	Cukup (C)
≤ 65	Kurang (K)

6. Pengetahuan:

Jawab secara lisan atau tulisan, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak passing bawah dalam permainan Bolavoli.

No	Pertanyaan	Kriteria Persekoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Jelaskan sikap awal kaki, tangan, dan pandangan ketika akan melakukan passing bawah!					
2	Jelaskan posisi kaki, tangan, dan pandangan ketika melakukan lemparan pada permainan bolabasket!					
3	Jelaskan rangkaian gerakan passing bawah dalam Bolavoli					
4	Jelaskan kesalahan-kesalahan sikap awal dalam melakukan passing					

	bawah					
--	-------	--	--	--	--	--

Keterangan:

9. Skor 4: Jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator (kaki, tangan, dan pandangan)
10. Skor 3: Jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
11. Skor 2: Jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu indikator.
12. Skor 1: Jika peserta didik tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

7. Tes unjuk kerja (keterampilan):

- 1). Lakukan gerakan teknik dasar passing bawah

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN PASSING BAWAH

No	Dimensi	Indikator	Deskripsi Gerak	Nilai		
				3	2	1
1	Passing bawah	Awalan	- Gerakan kaki			
			- Posisi tangan			
			- Akurasiarah bola			
		Permainan	- Kerjasama			
			- Mencetak point			
			- Menerima bola dari lawan			
		Teknik dasar	- Macam teknik dasar yang dilakukan			

Keterangan :

9. Peserta mendapatkan nilai 3, apabila ada tiga indikator yang dilakukan benar.
10. Peserta mendapatkan nilai 2, apabila ada dua indikator yang dilakukan benar.
11. Peserta mendapatkan nilai 1, apabila ada satu indikator yang dilakukan benar dan tidak ada satu indikator pun yang dilakukan benar
12. Nilai maksimal adalah 27

Bantul, 25 Agustus 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Anggit Nurocman, S.Pd
NBM.911908

Jenni Ari Saputro, S.Pd
NBM.1188157

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMK MUH 2 BANTUL
Kelas/Semester	: X / 1
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Tema/Topik	: Bola basket (chest-pass)
Pertemuan ke	: 1 (pertama)
Waktu	: 3 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

- 1.3 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga:
 - 1.3.1 Berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran
- 2.5 Berperilaku sportif dalam bermain:
 - 2.2.4. Menghargai teman dan lawan

- 2.2.5. Menerima kekalahan
- 2.2.6. Mentaati peraturan permainan
- 2.6 Bertanggung jawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar:
 - 2.6.1 Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya
 - 2.6.2 Mengembalikan peralatan pembelajaran ketempat yang telah disediakan
 - 2.6.3 Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.
 - 2.6.4 Menjaga ketertiban lingkungan sekitar
- 2.9 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik:
 - 2.9.1 Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan
 - 2.9.2 Mengikuti semua proses pembelajaran
- 3.3 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar:
- 4.3 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental:
 - 4.1.3 Melakukan gerakan dasar chest-pass dalam Bola Basket
 - 3.3.1 Mengidentifikasi rangkaian gerakan dalam teknik dasar chest-pass
 - 3.3.2 Menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam melakukan rangkaian dasar gerak chest-pass
 - 3.3.3 Melakukan permainan bolabasket dengan menggunakan teknik dasar chest-pass

C. Tujuan:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

3. Membiasakan berdoa sebelum melakukan aktivitas
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Menerapkan prinsip keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
3. Menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran .
4. Menjelaskan teknik dasar chest-pass dalam bolabasket.
5. Menjelaskan konsep dasar gerak teknik chest-pass dalam bolabasket.

6. Melakukan teknik dasar chest-pass dalam bolabasket.
7. Melakukan teknik dasar chest-pass dalam bola basket melalui permainan.

D. Materi Pembelajaran :

5. Chest-pass (umpan setinggi dada)
 - f) Sikap awal
 - Siswa bergerak menangkap bola dari teman
 - Tangkapan menggunakan teknik menangkap dua tangan
 - g) Sikap gerakan
 - Setelah mendapatkan bola, lalu siswa mengamati sekitaran posisi untuk mencari teman
 - Bola diumpan ke arah teman dengan menggunakan teknik dasar chest-pass

E. Metode Pembelajaran.

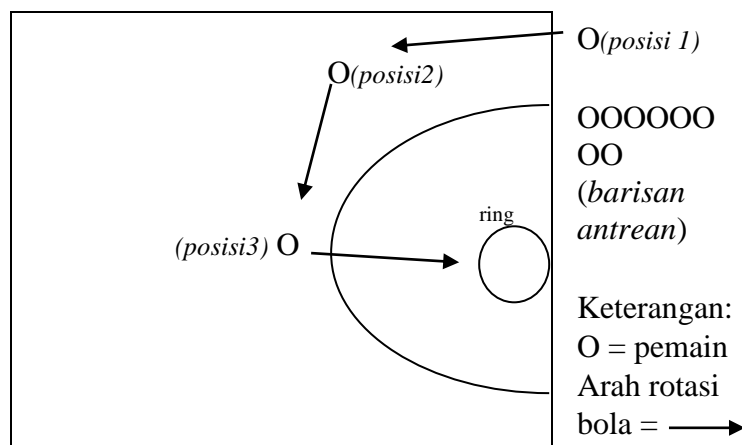
10. Pendekatan: saintifik (*scientific*)
11. Resiprokal

F. Kegiatan Pembelajaran.

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi dengan Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. • Pengkondisian fisik, mental, untuk mengikuti pembelajaran. <p>Pemanasan</p> <p>Pemanasan dalam bentuk permainan Pick up My Ball Permainan ini ditujukan sebagai pemanasan sebelum kegiatan inti. Peraturan:</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa melakukan formasi lingkaran kecil ○ Terdapat 2 anak di tengah lingkaran bertugas sebagai pemain jaga ○ Bola diumpan acak ke seluruh siswa yang tidak bertugas sebagai pemain jaga di tengah ○ Bola umpan hanya dengan chess pass ○ Apabila bola berhasil direbut oleh pemain jaga maka terjadi pergantian posisi jaga ○ Setiap siswa yang melanggar aturan akan menjadi pemain jaga <div style="text-align: center; border: 1px solid black; width: fit-content; margin: 10px auto; padding: 5px;"> <pre> x x x x o x o x x x </pre> </div> <p style="text-align: right; margin-right: 20px;">Gambar formasi Pick up my ball</p> <p>Keterangan: o = pemain jaga x = pemain bebas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dan membaca informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar chest-pass permainan bola basket dari berbagai sumber media cetak atau elektronik dan melihat contoh yang diberikan guru atau teman. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara bergantian saling mempertanyakan dalam kegiatan praktik tentang keterampilan teknik dasar bola basket, misalnya : bagaimana sikap badan yang efektif ketika melakukan chest-pass? • Peserta didik saling bertanya tentang manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan. • Peserta didik saling bertanya tentang bagaimana bentuk/jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan variasi dan kombinasi permainan bola basket <p>Mengeksplor</p>	85 menit

- Variasi dan kombinasi keterampilan teknik dasar bola basket
- **Siswa mencoba grakan dengan cara bermain labi-labi berdasarkan gerakan chest-pass. Latihan ini bertujuan agar siswa mampu melakukan chest-pass di dalam sebuah kerjasama, petunjuk:**
 - Siswa terdiri dari satu kelompok teamwork dan berbaris berbanjar
 - Setiap kesempatan latihan terdiri dari 3 siswa aktif
 - Siswa 1 bertugas sebagai pengumpan awal
 - Siswa 2 sebagai penerima umpan pertama dan sebagai pengumpan ke shooter
 - Siswa 3 bertugas sebagai shooter
 - Setelah ketiga siswa tersebut melakukan tugasnya, maka siswa dari posisi3 kembali masuk barisan antrian, kemudian siswa yang sebelumnya berada di posisi2 bertugas menjadi shooter ke posisi3, lalu posisi 1 diisi oleh pemain baru dari barisan antrian
 - Begitu seterusnya hingga semua siswa mendapatkan kesempatan bertugas melakukan 3 peran tersebut.



- Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan keterampilan teknik chest-pass dengan benar dan membuat kesimpulannya.

Mengasosiasi

- Membandingkan hasil pengamatan gerakan di kelas pada teman yang sudah benar dalam melakukan chest-pass

	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual peserta didik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan bola basket dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi dan kombinasi teknik dasar chest-pass yang telah dipelajari serta menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai peraturan, disiplin, dan toleransi selama bermain. Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebihan Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Pendinginan. Evaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes lisan atau tertulis tentang materi lemparan chest-pass Melakukan refleksi oleh guru dengan melibatkan peserta didik tentang materi melempar Memberikan umpan balik dan penugasan pada peserta didik Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran, dan berdoa. 	25 Menit

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat :

- Lapangan, Bola basket, bola karet, cone, pluit, rompi.

12. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMK kelas X

H. Penilaian

4. Penilaian sikap

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas di dalam kelas. Sikap yang diharapkan selama proses pembelajaran, yaitu bertanggung jawab, sportif, dan disiplin.

Keterangan:

Berikan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (\checkmark) mendapat nilai 1.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP DALAM PERMAINAN BOLABASKET

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (\checkmark)
A. Sportif	
10. Menghargai teman dan lawan	
11. Menerima kekalahan	
12. Mentaati peraturan permainan	
E. Tanggung jawab	
3.3.4 Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
3.3.5 Mengembalikan peralatan pembelajaran ketempat yang telah disediakan	
3.3.6 Menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dalam beraktivitas.	
3.3.7 Menjaga ketertiban lingkungan sekitar	
3.3.8 Menjaga dan menggunakan peralatan pembelajaran sesuai dengan penggunaannya	
3.8.1 Disiplin	
7. Mengikuti kegiatan sesuai waktu yang ditentukan	
8. Mengikuti semua proses pembelajaran	
JUMLAH	
JUMLAH MAKSIMAL : 10	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

NILAI	KRITERIA
90 – 100	Amat Baik (AB)
78 – 89	Baik (B)
66 – 77	Cukup (C)
≤ 65	Kurang (K)

8. Pengetahuan:

Jawab secara lisan atau tulisan, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak melempar dalam permainan bolabasket.

No	Pertanyaan	Kriteria Persekoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Jelaskan sikap awal kaki, tangan, dan pandangan ketika akan melakukan chest-pass					
2	Jelaskan posisi kaki, tangan, dan pandangan ketika melakukan lemparan pada permainan bolabasket!					
3	Jelaskan rangkaian gerakan chest-pass dalam permainan bolabasket !					
4	Jelaskan kesalahan-kesalahan sikap awal dalam melakukan chest-pass					
5	Jelaskan kesalahan-kesalahan pada permainan bolabasket!					
6	Jelaskan kesalahan-kesalahan sikap akhir dalam melakukan melempar					

	dan menangkap pada permainan					
--	------------------------------	--	--	--	--	--

Keterangan:

13. Skor 4: Jika peserta didik mampu menjelaskan tiga indikator (kaki, tangan, dan pandangan)
14. Skor 3: Jika peserta didik mampu menjelaskan dua indikator.
15. Skor 2: Jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu indikator.
16. Skor 1: Jika peserta didik tidak satupun pertanyaan di atas mampu dijelaskan

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

9. Tes unjuk kerja (keterampilan):

- 1). Lakukan gerakan teknik dasar chest-pass

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN CHEST-PASS

No	Dimensi	Indikator	Deskripsi Gerak	Nilai		
				3	2	1
1	Chest-pass		- Garakan kaki			
			- Posisi tangan			
			- Akurasi umpan			
		Permainan	- Kerjasama			
			- Mencetak point			
			- Merebut bola yang dibawa lawan			
		Teknik dasar	- Macam teknik dasar yang dilakukan			

Keterangan :

13. Peserta mendapatkan nilai 3, apabila ada tiga indikator yang dilakukan benar.
14. Peserta mendapatkan nilai 2, apabila ada dua indikator yang dilakukan benar.
15. Peserta mendapatkan nilai 1, apabila ada satu indikator yang dilakukan benar dan tidak ada satu indikator pun yang dilakukan benar
16. Nilai maksimal adalah 27

Bantul, 13 Agustus 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Anggit Nurocman, S.Pd
NBM.911908

Jenni Ari Saputro, S.Pd
NBM.1188157

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : SMK MUH 2BANTUL
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas / Semester : X / I
Pertemuan : 2 kali pertemuan
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

STANDAR KOMPETENSI

1. Menerapkan budaya hidup sehat

KOMPETENSI DASAR

5.1 Menganalisis bahaya penyalahgunaan Narkoba

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Siswa dapat mengetahui atau mengenal jenis-jenis Narkoba
- Siswa dapat mengetahui bahaya-bahaya dari penyalahgunaan Narkoba
- Siswa dapat mengetahui cara untuk menghindari penyalahgunaan Narkoba

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- i. Mengklasifikasi jenis-jenis Narkoba yang sering disalahgunakan
- ii. Mengidentifikasi perilaku yang mudah terpengaruh untuk melakukan tindakan penyalahgunaan Narkoba
- iii. Mengidentifikasi bahaya-bahaya dari penyalahgunaan Narkoba

B. MATERI PEMBELAJARAN

Bahaya dan dampak penyalahgunaan Narkoba

C. METODE PEMBELAJARAN

- i. Ceramah
- ii. Diskusi atau Tanya Jawab

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mempresensisiswa yang hadir
2. Guru memeriksakelengkapansiswa
3. Guru memimpindo'a
4. Guru memberikanapersepsi, motivasidanpenjelasantujuanpembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Guru menjelaskan materi

Bahaya Penggunaan NAPZA:

1. Pengertian narkoba

Pengertian narkoba yang tepat adalah narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif

lainnya (NAPZA).

2. Jenis-jenis, karakteristik dan efek penggunaan narkoba

a. Tanaman

- Opium
atau candu/morfinyaituolahangehtanamanpapaversomniferumtidakt
erdapat di Indonesia, tetapi diselundupkan di Indonesia.
- Kokainyaituolahandaunkokadiolah di Amerika (Peru, Bolivia,
Kolumbia).
- Cannabis Sativa atau Marihuana atau Ganja banyak ditanam di
Indonesia.

b. Bukan tanaman

- Semi sintetik: adalah zat yang diproses secara ekstraksi, isolasi disebut
alkaloid opium. Contoh : Heroin, Kodein, Morfin.
- Sintetik: diperoleh melalui proses kimiabahan baku kimia,
menghasilkan zat baru yang
mempunyai efek narkotikadandiperlukan medis untuk penelitian sertape
nghilang rasa sakit (analgesic) seperti: penekan batuk (antitusif).
Contoh: Amfetamin, Metadon, Petidin, Deksamfetamin.

3. Ciri-ciri pengguna narkoba

Efekt narkoba/narkotikatergantungkan kepada dosis pemakaian, cara pemakaian,
pemakaian sebelumnya dan harapan pengguna.

Selain kegunaan medis untuk mengobat nyeri, batuk dan diare akut,
narkotika menghasilkan perasaan "lebih baik" yang
dikenal dengan efek dengan mengurangi tekanan psikis. Efek ini dapat mengak
ibatkan ketergantungan. Tanda-tanda fisik, dapat dilihat dari tanda-
tanda fisik sipengguna, seperti:

- a. Mata merah
- b. Mulut kering
- c. Bibir bewarna kecoklatan
- d. Perilaku tidak wajar
- e. Bicara banyak
- f. Daya ingatnya menurun

Ada pun tanda-tanda ini anak yang telah menggunakan narkoba/narkotika dapat dilihat dari beberapa hal antara lain:

- a. Anak menjadi pemurung dan penyendiri
- b. Wajahnya pucat dan kuyu
- c. Terdapat bau aneh yang tidak biasa di kamar anak
- d. Matanya berair dan tangannya gemetar
- e. Nafasnya tersengal dan susah tidur
- f. Badannya sudan selalu gelisah
- g. Anak menjadi mudah tersinggung, marah, suka menantang orang tua

Ciri Umum Anak Pengguna Narkoba:

- a. Merokok pada usia remaja dini
- b. Cenderung menarik diri dari acara keluarga dan lebih senang mengurung di kamar
- c. Bergaul dengan teman hinggalah rutmalambahkan jarang pulang ke rumah
- d. Sering bersenang-senang di pesta, diskotek maupun berkumpul di mall
- e. Mudah tersinggung, egois, dan tidak mau diusik oleh orang tua atau keluarga
- f. Menghindari tanggung jawab yang sesuai, malas menyelesaikan tugas rutin di rumah
- g. Prestasi belajar menurun, sering bolos atau terlambat ke sekolah
- h. Perilaku mulai menyimpang seperti kenakalan remaja, mencuri, pergaulan seks bebas dan berkelompok dengan teman yang suka mabuk-mabukan

4. Faktor Penggunaan NAPZA

Permasalahan penyalahgunaan Narkoba merupakan permasalahan yang demikian kompleks yang merupakan hasil interaksi 3 (tiga) faktor, yaitu:

Faktor Individu, Faktor Lingkungan Sosial dan Faktor Ketersediaan Narkoba itu sendiri.

a. Faktor Individu

1) Aspek kepribadian

- Tingkah laku anti sosial antaralain : keinginan melanggar, sifat memberontak, takingin hal-hal yang bersifat otoritas, menolak nilai-nilai tradisional, mudah kecewa, tidak sabarserta adanya keinginan diterima di kelompok pergaulan.
- Kecemasan dan depresiantaralain : tidak mampu menyelesaikan kesulitan hidup, menghindari rasa

cemas dan depresi,
sehingga melarikan diri ke penyalahgunaan Narkoba.

- 2) Aspek pengetahuan, sikap dan kepercayaan antaralain : mengikuti orang lain yang menggunakan, tidak mengetahui bahaya Narkoba, ingin coba-coba agar diterima di lingkungan pergaulan.
 - 3) Keterampilan berkomunikasi menolak tekanan teman sebaya.
 - 4) Faktor genetik.
- b. Faktor Lingkungan/Sosial
Penyebab penyalahgunaan Narkoba antaralain : kondisi keluarga/orang tua, pengaruh teman/kelompok sebaya, faktor sekolah, pengaruh iklim dan kehidupan masyarakat modern.
- c. Faktor ketersediaan
Antara lain : tersedia dimana-mana dan mudah diperoleh karena maraknya peredaran Narkoba, Indonesia sudah sebagai produsen Narkoba, bisnis Narkoba yang menjanjikan keuntungan besar, kultivasi gelap ganja di beberapa daerah di Indonesia serta penegakan hukum yang belum tegas dan konsisten.

5. Mengetahui cara penanganan dan penyembuhan pengguna narkoba

- a. D.O.C.A yaitu Detoksifikasi Opioid Cepat dengan Anestesi
Cara
mengurangi kadar racun menggunakan zat kimia dengan tindakan menghilangkan rasa sakit. Cara ini mengeluarkan narkoba dengan cepat sebanyak mungkin dari reseptornya di otak yang dipicu oleh obat lawannya selama kurang lebih 4-6 jam
- b. Rehabilitasi
- c. Dukungan keluarga dan masyarakat

6. Cara menghindari narkoba

- a. Siapkan mental/diri untuk menolak apabila ditawari Narkoba.
- b. Hati-hati dalam memilih teman bergaul, karena teman yang baik tidak akan menjerumuskan padahal-hal yang tidak baik.
- c. Belajar berkata "TIDAK" apabila ditawari dengan alasan yang tepat, dan kalauterus memaksatinggalkan tempat itu.
- d. Tingkatkan prestasi untuk mewujudkan cita-cita dan kembangkan bakat yang ada demi masa depan.
- e. Lakukan kegiatan-kegiatan yang positif untuk mengisi waktu luang dengan menyalurkan hobi dan yang dapat membuat lebih mandiri.
- f. Tingkatkan iman dan taqwa.

7. Peraturan perundangan tentang narkoba

Penggunaan dan peredaran narkoba diatur dalam undang-undang yaitu Undang-Undang 22 Nomor Tahun 1997 tentang Narkotika, Undang-undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika.

- a. Narkotik, yaitu zat atau obat yang berasal dari tanaman maupun bukan, baik sintesis maupun semisintesis yang dapat menurunkan kesadaran, menghilangkan atau mengurangi rasa nyeri. Menurut UU Nomor 22

- Tahun 1997
narkotikadibagimenurutpotensipenyebabketergantungannya:
- Narkotikgolongan I, contoh: heroin, kokain dan ganja, sedangputauwadalah heroin tidakmurni (bubuk)
 - Narkotikgolongan II, contoh: morfin, petidin, danmetadon
 - Narkotikgolongan III, contoh: kodein
- b. Psicotropika, yaituzatatauobatbaikalamiahmaupunsintetis yang berkhasiatpsikoaktifmelalupengaruhselektifpadasusunansarafpusat yang menyebabkanperubahanpadaaktivitasperilakudan mental, golonganinidibagimenjadi:
- Psicotropikagolongan I, contoh: ekstasi
 - Psicotropikagolongan II, contoh: amfetamin, metamfetamin (sabu), fensiklidandanritalin
 - Psicotropikagolongan III, contoh: pentobarbital danflunitrazepam
 - Psicotropikagolongan IV, contoh: diazepam, klobazam, fenobarbital, barbital, nipam, pil BK/koplodll
- c. Zatpsikoaktif lain: alkohol, inhalansia/solven, nikotin, dankafein

Elaborasi

- Memfasilitasipesertadidikmelaluidiskusiuntukmemunculkangagasanbaru.
- Memberikesempatanuntukberfikir, menganalisis, menyelesaikanmasalah, danbertindaktanpa rasa takut.
- Memfasilitasipesertadidikuntukberkompetisisecarasehatuntukmeningkatkanprestasibelajar.

Konfirmasi

1. Memberitahukanhal-hal yang belum di ketahuisiswa.
2. Meluruskanataumembenarkankesalahanpemahaman, memberikanpenguatandanpenimpulan.

3. KegiatanPenutup

- EvaluasiPembelajaran
- Berdo'asyukur

E. SUMBER BELAJAR

F. Pendidikan Jasmanidan Kesehatan, untuk SMU Kelas 1, Muhajir, Erlangga, Bandung, 1996

1. Papan Tulis
2. Spidol

G. PENILAIAN

1. Aspek Kognitif

Indikator Penilaian	Nilai
Menjawab Pertanyaan Mengenai Bahaya Narkoba	40

2. Aspek Afektif

Indikator Penilaian	Nilai
Antusias	10
Percaya Diri	10
Disiplin	10
Jumlah	30

3. Aspek Psikomotor

Indikator Penilaian	Nilai
Partisipasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar	30
Jumlah	30

*jika dalam tiga aspek siswa dalam memenuhinya, siswa akan mendapat nilai 100.

Bantul 07 september 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Anggit Nurocman, S.Pd
NBM.911908

Guru Mata Pelajaran

Jenni Ari Saputro, S.Pd
NBM.1188157

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : SMK MUH 2BANTUL
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas / Semester : XI / I
Pertemuan : 1 kali pertemuan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

STANDAR KOMPETENSI

4. Menerapkan budaya hidup sehat

KOMPETENSI DASAR

10.1 Menganalisis dampak seks bebas

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Mengidentifikasi penyakit yang sering ditimbulkan akibat perilaku seks bebas
- Mengklasifikasikan perilaku seks bebas
- Mengkategorikan faktor-faktor penyebab seks bebas

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- i. Siswa dapat mengidentifikasikan penyakit yang sering ditimbulkan akibat perilaku seks bebas
- ii. Siswa dapat mengklasifikasikan perilaku seks bebas
- iii. Siswa dapat mengkategorikan faktor-faktor penyebab seks bebas
- iv. Siswa dapat mengetahui cara untuk menghindari perilaku seks bebas

E. MATERI PEMBELAJARAN

Dampak seks bebas menimbulkan PHS (penyakit hubungan kelamin)

F. METODE PEMBELAJARAN

- i. Ceramah
- ii. Diskusi atau Tanya Jawab

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

5. Guru mempresensi siswa yang hadir
6. Guru memeriksa kelengkapan siswa
7. Guru memimpin do'a
8. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran.

5. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menjelaskan materi

Pendidikan Seks

a. Pengertian Pendidikan Seks

Pendidikan seks dapat diartikan sebagai penerangan tentang anatomi fisiologi seks manusia, bahaya penyakit kelamin, dan sebagainya. Pendidikan seks juga diartikan sebagai sex play yang hanya perlu diberikan kepada orang dewasa. Adapun pengertian pendidikan seks secara umum adalah membimbing serta mengasuh seseorang agar mengerti tentang arti, fungsi, dan tujuan seks, sehingga dapat menyalurkannya secara baik, benar dan legal.

Pendidikan seks mempunyai ruang pembahasan yang kompleks. Pendidikan seks bukan hanya mengenai penerangan seks dalam arti heterosexual (seseorang yang mempunyai keinginan seks hanya pada lawan jenisnya), dan bukan semata-mata menyangkut masalah biologis atau fisiologis, melainkan juga meliputi psikologi, sosio-kultural, agama, dan kesehatan. Dalam pendidikan seks dapat dibedakan antara sex instruction dan education in sexuality. Sex instruction ialah penerangan mengenai anatomi, seperti pertumbuhan rambut pada ketiak dan sekitar alat kelamin, dan mengenai biologi dari reproduksi, yaitu proses berkembang biak melalui hubungan kelamin untuk mempertahankan jenisnya. Termasuk didalamnya juga pembinaan keluarga dan metode kontrasepsi dalam mencegah terjadinya kehamilan.

Adapun education in sexuality meliputi bidang-bidang etika, moral, psikologi, ekonomi, dan pengetahuan lainnya yang dibutuhkan agar seseorang dapat memahami dirinya sendiri sebagai individu seksual, serta mengadakan hubungan interpersonal yang baik. Karena sex instruction tanpa adanya education in sexuality akan dapat menyebabkan promiscuity (pergaulan dengan siapa saja), serta hubungan-hubungan seks yang menyimpang.

b. Tujuan Pendidikan Seks

Secara umum tujuan dari pendidikan seks sesuai kesepakatan Internasional “Conference Of Sex Education and Family Planning” adalah untuk menghasilkan manusia-manusia dewasa yang dapat menjalankan kehidupan yang bahagia, karena dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan lingkungannya, serta bertanggung jawab terhadap dirinya dan terhadap orang lain. Sedangkan, tujuan pendidikan seks yang paling utama adalah melahirkan individu-individu yang senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan lingkungannya, serta bertanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun orang lain. Adapun tujuan paling akhir pendidikan seks adalah pencegahan kehamilan diluar perkawinan. Tujuan pendidikan seks dapat dirinci sebagai berikut:

- Membentuk pengertian tentang perbedaan seks antara pria dan wanita dalam keluarga, pekerjaan, dan seluruh kehidupan.
- Membentuk pengertian tentang peranan seks di dalam kehidupan manusia dalam keluarga.
- Mengembangkan pengertian diri sendiri sehubungan dengan fungsi dan kebutuhan seks.
- Membantu siswa dalam mengembangkan kepribadian, sehingga mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab.

c. Pendidikan Seks Bagi Remaja

Kalau kita melihat dan mengamati masih banyak yang belum memahami seks dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan norma dan nilai dalam masyarakat kita yang menganggap bahwa pendidikan seks masih tabu untuk dibicarakan secara terbuka dan dikalayah umum, mereka menganggap bahwa seks merupakan masalah orang dewasa. Pendapat itu memang benar jika dipakai padamas lampau, karena akses untuk mendapatkan informasi tentang seks sangat terbatas, akan tetapi pendapat itu tidak sesuai dengan saat ini, karena untuk mengakses informasi seks sangat terbuka lebar. Untuk itu jika para remaja tidak dibekali dengan pendidikan seks yang baik dan benar, meraka akan terjerumus dan salah dalam pergaulan.

Salah satu pergeseran moral pada saat ini ialah mengenai moral seksualitas, terutama dikalangan remaja. Nilai moral seksualitas yang dulu dianggap tabu dan bertentangan dengan norma agama, sosial, adat, kini dianggap tidak demikian lagi oleh sebagian kaum remaja. Dengan demikian memberikan bimbingan, pengetahuan, pendidikan dan penerangan seks kepada para remajamerupakan suatu hal yang sangat penting danpewrlu dilakukan.

Alasan mengapa pendidikan seks sangat penting diajarkan kepada para remaja adalah, sebagai berikut:

- a. Dapat mencegah adanya penyimpangan dan kelainan seksual.
- b. Dapat memelihara tegaknyanilai-nilai moral yang terkandung didalamnya.
- c. Dapat mengatasi gangguan psikis.
- d. Dapat memberi pengetahuan dalam menghadapi perkembangan anak.

2. Definisi Seks Bebas

Seks bebas adalah hubungan seks yang di lakukan pranikah, atau premarital sex. Pendapat lain menyebutkan seks bebas ialah seks yang bebas dari rasarasatanggung jawab tersebut, atau dengan kata lain yang lebih jelas, bahwa seks bebas itu dilakukan dengan segala kenikmatan dan keindahan seks itu sendiri

tanpa dibebani oleh omong kosong-omong kosong tentang cinta, tanggung-jawab, dan tanpa segala intrik-intrik yang digunakan oleh rekan kita untuk mengikat kita.

3. Dampak/Bahaya Seks Bebas

a. Menciptakan kenangan buruk

Apabila seseorang terbukti telah melakukan seks pranikah atau seks bebas maka secara moral pelaku dihantui rasa bersalah yang berlarut-larut. Keluarga besar pelaku pun turut menanggung malu sehingga menjadi beban mental yang berat.

b. Mengakibatkan kehamilan

Hubungan seks satu kali saja bisa mengakibatkan kehamilan bila dilakukan pada masa subur. Kehamilan yang terjadi akibat seks bebas menjadi beban mental yang luar biasa. Kehamilan yang dianggap "Kecelakaan" ini mengakibatkan kesusahan dan malapetaka bagi pelaku bahkan keturunannya.

c. Menggugurkan kandungan (aborsi) dan pembunuhan bayi

Aborsi merupakan tindakan medis yang ilegal dan melanggar hukum. Aborsi mengakibatkan kemandulan bahkan Kanker Rahim. Menggugurkan kandungan dengan cara aborsi tidak aman, karena dapat mengakibatkan kematian.

d. Penyebaran Penyakit

Penyakit kelamin akan menular melalui pasangan dan bahkan keturunannya. Penyebarannya melalui seks bebas dengan bergonta-ganti pasangan. Hubungan seks satu kali saja dapat menularkan penyakit bila dilakukan dengan orang yang tertular salah satu penyakit kelamin. Salah satu virus yang bisa ditularkan melalui hubungan seks adalah virus HIV.

4. Penyebab Terjadinya Seks Bebas

a. Adanya budaya barat yang masuk ke dalam negeri yang mengutamakan nafsu, merambah aspek hidup remaja.

b. Faktor – faktor di dalam diri anak itu sendiri

c. Faktor – faktor di rumah tangga

- Anak kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua
- Lemahnya keadaan ekonomi orang tua, tidak mampu mencukupi kebutuhan anak – anaknya.
- Kehidupan keluarga yang tidak harmonis

d. Faktor – faktor di masyarakat

- Kurangnya pelaksanaan ajaran agama – agama secara konsekuen
- Masyarakat kurang memperoleh pendidikan
- Kurangnya pengawasan terhadap remaja
- Pengaruh norma – norma baru dari luar yang dianggap benar

5. Cara Mencegah atau Menghindari Seks Bebas

a. Pencegahan Menurut Agama

Iman, merupakan pengendali dalam berpacaran. Justru penilaian kepribadian pasangan dapat dinilai saat berpacaran. Mereka yang menuntut hal-hal yang melanggar norma-norma yang dianut, tentunya tidak dapat diharapkan

menjadi pasangan yang baik. Seandainya iapun menjadi suami atau istri kelak tentunya keinginan untuk melanggar norma-norma pun selalu ada. Pengetahuan agama remaja dalam penelitian dibatasi pada pengetahuan agama yang berhubungan dengan pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba dan hubungan seks di luar nikah. Pencegahan menurut agama antara lain: a) Memisahkan tempat tidur anak. b) Meminta izin ketika memasuki kamar tidur orang tua. c) Mengajarkan adab memandang lawan jenis. d) Larangan menyebarkan rahasia suami-istri.

b. Pencegahan Seks Bebas dalam Keluarga

- Keluarga harus mengerti tentang permasalahan seks, sebelum menjelaskan kepada anak-anak mereka
- Seorang ayah mengarahkan anak laki-laki, dan seorang ibu mengarahkan anak perempuan dalam menjelaskan masalah seks.
- Jangan menjelaskan masalah seks kepada anak laki-laki dan perempuan di ruang yang sama.
- Hindari hal-hal yang berbau porno saat menjelaskan masalah seks, gunakan kata-kata yang sopan.
- Meyakinkan kepada anak-anak bahwa teman-teman mereka adalah teman yang baik.
- Memberikan perhatian kemampuan anak di bidang olahraga dan menyibukkan mereka dengan berbagai aktivitas.
- Tanamkan etika memelihara diri dari perbuatan-perbuatan maksiat karena itu merupakan sesuatu yang paling berharga.
- Membangun sikap saling percaya antara orang tua dan anak.

Elaborasi

- Memfasilitasi peserta didik melalui diskusi untuk memunculkan gagasan baru.
- Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Memfasilitasi peserta didik untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.

Konfirmasi

3. Memberitahukan hal-hal yang belum di ketahui siswa.
4. Meluruskan atau membenarkan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penimpulan.

6. Kegiatan Penutup

- Evaluasi Pembelajaran

- Berdo'a syukur

H. SUMBER BELAJAR

1. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, untuk SMU Kelas 1, Muhajir, Erlangga, Bandung, 1996

I. ALAT

3. Papan Tulis
4. Spidol

J. PENILAIAN

4. Aspek Kognitif

Indikator Penilaian	Nilai
Menjawab secara lisan pertanyaan-pertanyaan mengenai bahaya seks bebas	40

5. Aspek Afektif

Indikator Penilaian	Nilai
Antusias	10
Percaya Diri	10
Disiplin	10
Jumlah	30

6. Aspek Psikomotor

Indikator Penilaian	Nilai
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	30
Jumlah	30

*jika dalam tiga aspek siswa dalam memenuhinya, siswa akan mendapatkan nilai 100.

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Anggit Nurocman, S.Pd
NBM.911908

Guru Mata Pelajaran

Jenni Ari Saputro, S.Pd
NBM.1188157



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN: 2015/2016**

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : -
NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : Bejen, Bantul, Bantul, Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lainnya	jumlah
A. Kegiatan Individu							
1.	Futsal			Rp. 90.000,00			Rp. 90.000,00
2.	Print dan Fotocopy Laporan			Rp. 80.000,00			Rp. 80.000,00
3.	Mendampingi Pertandingan			Rp. 40.000,00			Rp. 40.000,00
B. Kegiatan Kelompok							
1.	Sosialisasi Anti Narkoba	Sosialisasi yang diadakan oleh mahasiswa PPL UNY pada hari Minggu, 30 Agustus 2015 dihadiri sebanyak 100 siswa maupun guru dengan pembicara Arfin Munajah S.E., M.M dari BNN Kabupaten				Rp 580.000,00	Rp 580.000,00

		Bantul.					
2	Pengadaan buku Iqra	Buku Iqra sebanyak 100 buah dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran yang berlangsung di sekolah.				Rp.1.600.000,00	Rp.1.600.000,00
3	Pengadaan Al- Quran	Al- Quran sebanyak 20 buah yang dapat digunakan untuk tadarus dan kegiatan belajar mengajar lainnya.				Rp 450.000,00	Rp. 450.000,00
4	Pengadaan Buku Perpustakaan	Buku sebanyak kurang lebih 60 buku yang terdiri dari buku pelajaran, novel dan pengetahuan umum.				Rp 600.000,00	Rp 600.000,00
5	Pengadaan sekat nama buku perpustakaan	Pengadaan sekat nama buku diperpustakaan untuk mempermudah siswa maupun guru dalam mencari buku sesuai klasifikasinya. Sekat ditempel diantara buku jenis satu dengan jenis lainnya.				Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
	Jumlah					Rp. 3.280.000	Rp. 3.490.000,00

Bantul, 14 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan,

Praktikan Mahasiswa PPL

Anggit Nurochman, S.Pd.
NBA.

Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil
NIP. 197801022005011001

Moh Nur Indra S
NIM. 12601244005

LAMPIRAN FOTO

